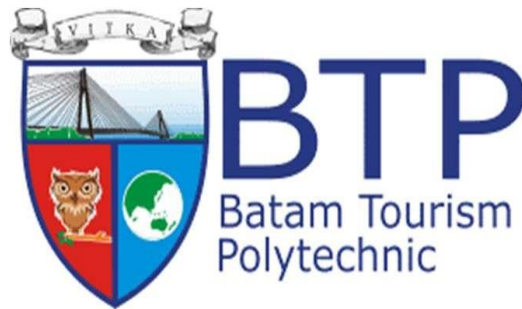


LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER

TS 2025-2026



TIM AUDIT MUTU INTERNAL

LEAD AUDITOR : WAHYUDI ILHAM, S.Kom., M.M.Par.

AUDITOR 1 : STEFANUS EKO PRASETYO, S.Kom., MMSI.

**SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 05 Agustus 2026
Auditee : Prodi Manajemen Kulineri
Jumlah Auditor : 6 Orang
Dasar Pelaksanaan : Surat Keputusan Direktur Nomor: 148/SK/D-BTP/
VI/2026

Batam, 28 Agustus 2026

Ketua SPM-SAI



Hariani Kustiah, M.Pd.
NIP. 2408410

Ketua Auditor

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Tirta Mulyadi, SE., MM.Par
NIDN. 1021078002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu pendidikan tinggi secara konsisten, efektif, dan berkelanjutan. Melalui pelaksanaan AMI, institusi dapat mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian maupun peluang peningkatan, serta menyusun rekomendasi sebagai dasar pelaksanaan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Laporan ini memuat hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Program Studi Manajemen Kuliner yang disusun berdasarkan prinsip objektivitas, independensi, dan berbasis bukti (*evidence-based audit*), sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Tim Auditor Internal, pimpinan Politeknik Pariwisata Batam, Ketua Program Studi Manajemen Kuliner, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan komitmen selama proses Audit Mutu Internal berlangsung. Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika merupakan faktor penting dalam mendukung terciptanya budaya mutu serta peningkatan kualitas program studi secara berkelanjutan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Audit Mutu Internal pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan rencana tindak lanjut, dan pengembangan mutu Program Studi Manajemen Kuliner dalam mendukung terwujudnya visi Politeknik Pariwisata Batam.

Ketua SPM-SAI



Hariani Kustiah, M.Pd.
NIP. 2408410

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan audit	3
1.3. Ruang Lingkup.....	4
1.4. Area Audit.....	5
BAB II MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI	6
2.1. Mekanisme Audit.....	6
2.2. Organisasi Tim Audit	7
2.3. Waktu Pelaksanaan AMI.....	7
BAB III HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI	8
3.1. Hasil Audit Mutu Prodi Manajemen Kuliner	8
3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan.....	8
3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan.....	8
3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran	17
3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran.....	22
3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran	31
3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	34
3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	37
3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	41
3.1.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian.....	43
3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian	43
3.1.2.2 Standar Proses Penelitian	46
3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian.....	48
3.1.2.4 Standar Penelitian.....	50
3.1.3. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat.....	52
3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian.....	52
3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian.....	55
3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	59
3.2. Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Manajemen Kuliner.....	63
3.3. Hitung Nilai SPMI.....	73
3.4. Perbandingan Nilai AMI Tahun 2025 dan Tahun 2026	75
3.5. Analisis dan Mitigasi Risiko Hasil AMI.....	77
3.5.1. Identifikasi dan Prioritisasi Risiko Hasil AMI.....	78
3.5.2. Rencana Mitigasi Risiko	81
3.5.3. Monitoring Risiko dan Integrasi dengan Risk Register	82
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	85
4.1. Kesimpulan	85
4.2. Saran	87
LAMPIRAN.....	90
Daftar Hadir	90
Dokumentasi Kegiatan	91
SK Auditor	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	8
Tabel 3.2	Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan	9
Tabel 3.3	Ketidakesuaian Standar Kompetensi Lulusan	11
Tabel 3.4	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran.....	17
Tabel 3.5	Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran.....	18
Tabel 3.6	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	22
Tabel 3.7	Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran	23
Tabel 3.8	Ketidakesuaian Standar Proses Pembelajaran	28
Tabel 3.9	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran	31
Tabel 3.10	Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran.....	31
Tabel 3.11	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	34
Tabel 3.12	Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 3.13	Ketidakesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	35
Tabel 3.14	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	37
Tabel 3.15	Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	38
Tabel 3.16	Ketidakesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	39
Tabel 3.17	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	41
Tabel 3.18	Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	41
Tabel 3.19	Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	43
Tabel 3.20	Kesesuaian Standar Hasil Penelitian.....	44
Tabel 3.21	Hasil AMI Standar Proses Penelitian	46
Tabel 3.22	Kesesuaian Standar Proses Penelitian.....	46
Tabel 3.23	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian.....	48
Tabel 3.24	Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian.....	49
Tabel 3.25	Hasil AMI Standar Peneliti	50
Tabel 3.26	Kesesuaian Standar Peneliti.....	51
Tabel 3.27	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	52
Tabel 3.28	Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian	53
Tabel 3.29	Ketidakesuaian Standar Hasil Pengabdian	54
Tabel 3.30	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian	55
Tabel 3.31	Kesesuaian Standar Proses Pengabdian	56
Tabel 3.32	Ketidakesuaian Standar Proses Pengabdian	57
Tabel 3.33	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian.....	59
Tabel 3.34	Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian.....	60
Tabel 3.35	Permintaan Tindakan Koreksi Prodi CUM	63
Tabel 3.36	Hitung Nilai SPMI.....	73
Tabel 3.37	Risiko Prioritas Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2026.....	79
Tabel 3.38	Rencana Mitigasi Risiko Prioritas Hasil AMI Tahun 2026.....	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	17
Grafik 3.2	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran	22
Grafik 3.3	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	30
Grafik 3.4	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran	33
Grafik 3.5	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	37
Grafik 3.6	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	40
Grafik 3.7	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	43
Grafik 3.8	Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	45
Grafik 3.9	Hasil AMI Standar Proses Penelitian.....	48
Grafik 3.10	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian	50
Grafik 3.11	Hasil AMI Standar Peneliti.....	52
Grafik 3.12	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	55
Grafik 3.13	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian	59
Grafik 3.14	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam merupakan perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, institusi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Penerapan SPMI menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh proses akademik maupun nonakademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta mendukung tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis institusi.

Salah satu implementasi SPMI adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). AMI merupakan mekanisme evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta memberikan rekomendasi perbaikan sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Melalui pelaksanaan AMI, institusi memperoleh informasi yang objektif mengenai efektivitas penerapan standar mutu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan program studi.

Program Studi Manajemen Kuliner sebagai salah satu program studi di Politeknik Pariwisata Batam memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku serta mampu menjawab kebutuhan industri perhotelan dan berkembang. Oleh

karena itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026 menjadi salah satu instrumen evaluasi yang penting dalam mengukur ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi kekuatan dan peluang perbaikan, serta memastikan efektivitas pelaksanaan berbagai program kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit pada tahun akademik ini didukung oleh pemanfaatan Sistem Informasi Mutu (SIMUTU) sebagai media pengelolaan dokumen, pelaksanaan audit, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit sehingga proses penjaminan mutu dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Program Studi Manajemen Kuliner didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menjamin pemenuhan standar mutu, baik Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar internal Politeknik Pariwisata Batam, maupun ketentuan lain yang relevan.
2. Mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, dan peluang peningkatan, sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut dan peningkatan kinerja program studi.
4. Mendorong terciptanya budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang objektif, partisipatif, dan berkesinambungan pada seluruh proses akademik dan tata kelola program studi.
5. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sehingga setiap kebijakan dan program pengembangan program studi dapat dirancang secara tepat, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Laporan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2025/2026 ini disusun berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan oleh Tim Auditor Internal terhadap Program Studi Manajemen Kuliner. Laporan ini memuat hasil evaluasi, temuan audit, analisis, serta rekomendasi tindak

lanjut yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil Audit Mutu Internal tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan siklus SPMI, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola program studi yang unggul, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan.

1.2 Tujuan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta memastikan ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Secara khusus, tujuan pelaksanaan Audit Mutu Internal adalah sebagai berikut:

1. Menilai Kesesuaian Penerapan Standar Mutu

Menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola program studi terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), standar internal Politeknik Pariwisata Batam, dan ketentuan yang berlaku.

2. Mengevaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bagian dari upaya membangun budaya mutu di lingkungan Program Studi Manajemen Kuliner.

3. Mengidentifikasi Ketidaksesuaian, Kekuatan, dan Peluang Peningkatan

Mengidentifikasi temuan audit berupa ketidaksesuaian, observasi, praktik baik (best practices), serta peluang perbaikan yang dapat dijadikan dasar dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement).

4. Menilai Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya

Mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta sistem pendukung lainnya dalam menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi secara optimal.

5. Memberikan Rekomendasi Perbaikan

Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil audit sebagai dasar perbaikan proses, peningkatan kinerja, serta penguatan tata kelola Program Studi Manajemen Kuliner.

6. Mendukung Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis

Menyediakan informasi yang objektif, akurat, dan berbasis bukti (evidence-based) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan strategis, serta pengembangan program studi.

7. Mendorong Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Mendorong terwujudnya budaya mutu melalui pelaksanaan evaluasi yang sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam.

Dengan tujuan tersebut, Audit Mutu Internal diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi terhadap pemenuhan standar mutu, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, memperkuat tata kelola program studi, serta mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan di Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam

1.3 Ruang Lingkup

Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Sistem

Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Ruang lingkup audit mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, beserta tata kelola pendukungnya. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen SPMI, efektivitas penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), ketercapaian indikator kinerja, serta tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal sebelumnya.

Melalui pelaksanaan audit ini diharapkan diperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat pemenuhan standar mutu di Program Studi Manajemen Kuliner, termasuk identifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, dan peluang perbaikan. Hasil audit selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam.

1.4 Area Audit

Adapun area audit mutu internal di Program Studi Manajemen Kuliner meliputi:

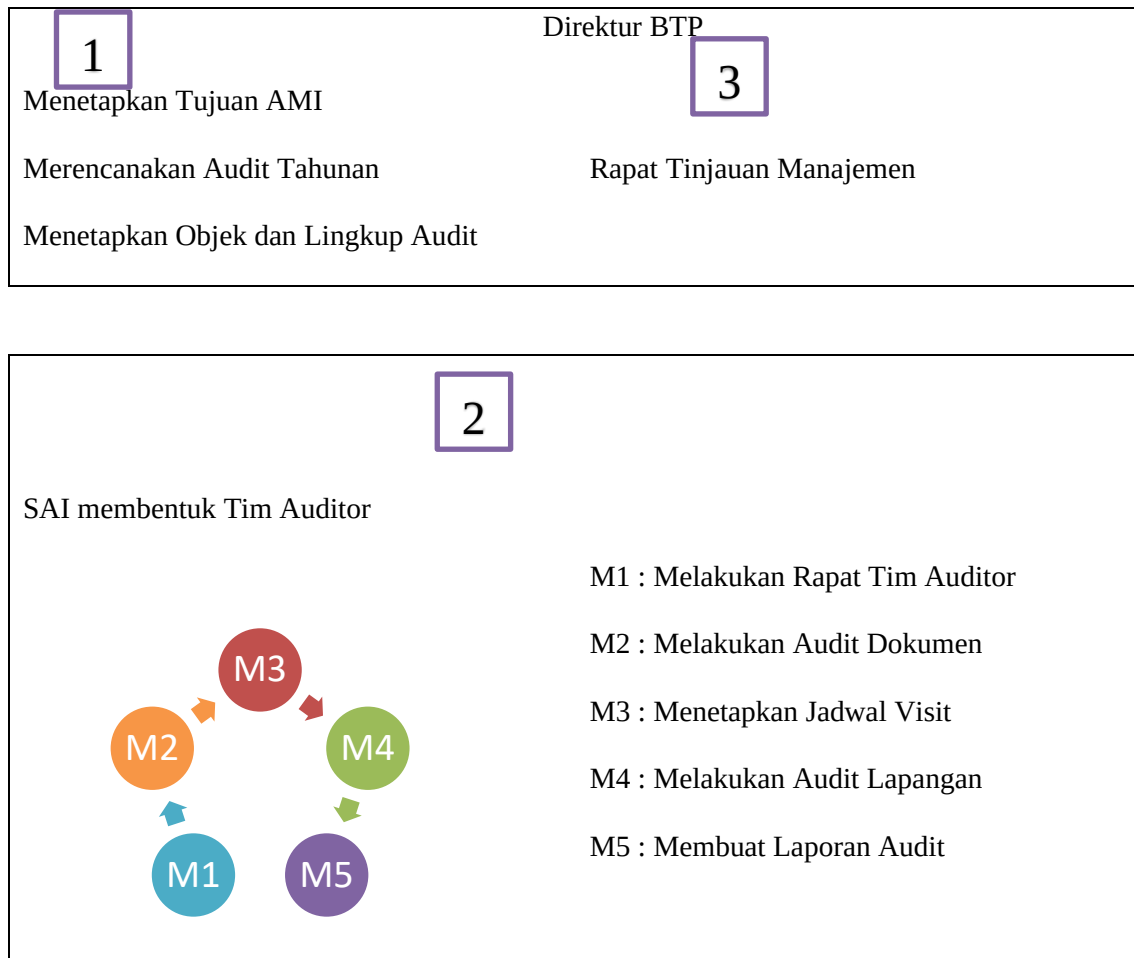
1. Standar Pendidikan (Standar Kompetensi Kelulusan, Isi, Proses, penilaian, Dosen & Tenaga Pendidikan, Sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan).
2. Standar Penelitian (Hasil Penelitian, Penilaian Penelitian, dan Proses Penelitian)
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat/PkM (Hasil PkM, Penilaian PkM, dan Proses PkM).

BAB II

MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1 Mekanisme Audit

Mekanisme atau siklus pelaksanaan AMI Tahun 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus AMI

Tahapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam:

1. Direktur Mengeluarkan SK TIM Audit Mutu Internal.
2. Melakukan Rapat Tim Auditor
3. Menetapkan Jadwal Visit
4. Melakukan Audit Lapangan
5. Membuat Laporan Audit

2.2. Organisasi Tim Audit Mutu Internal BTP

Struktur Tim Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beberapa anggota yang ditetapkan untuk menjalankan tugas selama satu siklus audit dalam satu tahun.

Adapun nama-nama yang termasuk dalam tim tersebut adalah:

Penanggung Jawab	: Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Ketua	: Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par.
Anggota	: Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
	Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par.
	Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I.
	Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I.

2.3. Waktu Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2026.

BAB III

HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI

3.1. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Kuliner

3.1.1. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan

Pada bagian ini akan dibahas hasil audit terhadap standar pendidikan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di program studi. Terdapat tujuh standar turunan yang menjadi fokus evaluasi, yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Pengelolaan Pembelajaran, serta (7) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Uraian hasil audit pada masing-masing standar ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta aspek yang perlu ditingkatkan guna mendukung pencapaian mutu pendidikan yang lebih optimal.

3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 3.1 Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
8	8	2	10	56%

Pada Standar Kompetensi Lulusan, hasil AMI menunjukkan terdapat 8 indikator yang tidak sesuai, 8 indikator sesuai, dan 2 indikator melampaui standar. Selain itu, terdapat 10 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui. Secara keseluruhan, standar ini memperoleh persentase ketercapaian sebesar 56%, yang menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan pada Program Studi Manajemen Kuliner masih perlu ditingkatkan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian indikator telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan, namun masih terdapat ketidaksesuaian yang perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut melalui evaluasi dan perbaikan terhadap indikator yang belum terpenuhi agar ketercapaian standar dapat meningkat pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti				
Kode Indikator:	1.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Kaprodi telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti.				
Evidence:	• Dokumen SKL yang disahkan • Dokumen Kurikulum dan CPL • Laporan EDOM dan AMI • Laporan Rapat Tindak Lanjut				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah memiliki rumusan capaian pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang yang tepat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditambah penciri perguruan tingginya serta memiliki keunggulan yang melampaui deskripsi Program Studi capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki daya saing pada tingkat nasional/internasional.				
Kode Indikator:	1.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Rumusan Capaian Pembelajaran.				
Evidence:	• Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNI dan standar SN-Dikti • Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNI jenjang 5–9 (sesuai jenjang program) • Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah menyusun rumusan capaian pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal termasuk dunia industri skala nasional serta untuk ditetapkan dan menjadi rujukan capaian pembelajaran lulusan program studi sejenis				
Kode Indikator:	1.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	FGD kurikulum dengan industri				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) • Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri • Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder				
Target Capaian:	3. sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	3. sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap lulusan memiliki Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus sesuai jenjang KKNI.				
Kode Indikator:	1.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Tersedia Aspek Keterampilan yang ditetapkan dalam KKNI ke dalam Dokumen Kurikulum dan Sertifikat Kompetensi.				
Evidence:	• Matriks CPL–CPMK–RPS yang menunjukkan keterkaitan antara keterampilan umum dan khusus dengan mata kuliah • Bukti praktik laboratorium, proyek akhir, tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) • Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi, dll.) • Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus • Data tracer study yang menunjukkan kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan kerja				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,25.				
Kode Indikator:	1.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Rata-Rata IPK Lulusan $\geq 3,25$				
Evidence:	• Rekapitulasi IPK lulusan per tahun atau per periode wisuda • Laporan Monev dan AMI • Laporan Rapat Tinjauan Manajemen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.6.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD) • Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi • Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi akademik di atas 1% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	3. Memiliki prestasi akademik di atas 1% di tingkat internasional				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kapordi wajib memastikan publikasi ilmiah mahasiswa, mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Kode Indikator:	1.18.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Sitasi publikasi ilmiah mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Evidence:	Tangkapan layar atau laporan sitasi artikel dari akun Google Scholar mahasiswa dengan dosen				
Target Capaian:	3. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 2 sitasi dari penulis lain				
Ketercapaian:	4. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 3 sitasi dari penulis lain				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik wajib memastikan setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip akademik dan SKPI pada saat wisuda				
Kode Indikator:	1.21.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Low
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip dan SKPI				
Evidence:	Tanda Terima Daftar lulusan yang telah menerima: Ijazah, Transkrip akademik dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)				
Target Capaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima				
Ketercapaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima				

Tabel 3.3. Ketidaksesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				

Kode Indikator:	1.7.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi non akademik mahasiswa diatas 2% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prestasi non akademik di tingkat nasional dan internasional				
Akar Masalah:	Program Studi belum memiliki program pembinaan prestasi nonakademik yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional. Pemetaan potensi mahasiswa, kalender kompetisi, seleksi peserta, penetapan pembimbing, program latihan, dukungan pembiayaan, serta target prestasi tahunan belum dikelola secara sistematis.				
Dampak:	Target prestasi nonakademik mahasiswa belum tercapai pada seluruh tingkatan. Kondisi ini membatasi pengembangan bakat dan minat mahasiswa, mengurangi peluang peningkatan reputasi program studi, serta melemahkan capaian indikator kinerja kemahasiswaan dalam evaluasi mutu dan akreditasi.				
Rekomendasi:	Program Studi bersama unit kemahasiswaan agar menyusun program pembinaan prestasi nonakademik tahunan yang mencakup pemetaan bakat mahasiswa, inventarisasi kompetisi nasional dan internasional, seleksi peserta potensial, penetapan dosen atau pelatih pendamping, jadwal pembinaan, dukungan sarana dan pembiayaan, serta target capaian yang terukur. Program Studi perlu memprioritaskan partisipasi pada kompetisi nasional dan internasional yang relevan serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian setiap semester. Seluruh prestasi harus direkap berdasarkan mahasiswa unik dan dilengkapi bukti tingkat kompetisi yang dapat diverifikasi.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$; dan Persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$				
Kode Indikator:	1.8.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$ tiap angkatan wisuda				
Evidence:	• Rekap masa studi lulusan per angkatan • Rekapitulasi keberhasilan studi				
Target Capaian:	3. Rata-rata persentase kelulusan masa studi $> 3,5 - 4,0$ tahun $75\% - 84\%$ tiap angkatan wisuda				
Ketercapaian:	2. Rata-rata persentase kelulusan masa studi $> 4,0 - 4,5$ tahun $70-74\%$ tiap angkatan wisuda				
Akar Masalah:	Pemantauan kemajuan studi mahasiswa belum sepenuhnya dilakukan berbasis angkatan sejak awal studi sampai kelulusan. Program Studi belum memiliki mekanisme peringatan dini yang terintegrasi untuk mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami keterlambatan penyelesaian mata kuliah, praktik kerja nyata, proyek akhir, kewajiban administrasi, atau hambatan akademik lainnya. Validasi dan rekonsiliasi data mahasiswa diterima, mahasiswa aktif, lulusan, serta masa studi juga belum dilaksanakan secara konsisten sebelum penyusunan rekapitulasi.				
Dampak:	Target kelulusan tepat waktu minimal 70% pada setiap angkatan belum tercapai secara konsisten. Keterlambatan studi dapat meningkatkan beban akademik dan biaya pendidikan mahasiswa, memengaruhi efisiensi penyelenggaraan program studi, serta menurunkan capaian indikator kinerja dan penilaian akreditasi. Data angkatan yang				

	belum valid juga berisiko menghasilkan kesimpulan yang keliru mengenai keberhasilan studi dan mengurangi keandalan bukti dalam pelaksanaan AMI.
Rekomendasi:	Program Studi agar menerapkan pemantauan kemajuan studi berbasis angkatan melalui dashboard atau rekap semester yang memuat SKS lulus, IPK, mata kuliah belum lulus, status magang, kemajuan proyek akhir, masa studi, dan proyeksi kelulusan. Mahasiswa yang berisiko terlambat perlu ditetapkan sejak dini dan diberikan pendampingan akademik, percepatan penyelesaian proyek akhir, serta tindak lanjut dengan target waktu yang terukur. Program Studi juga perlu melakukan analisis khusus terhadap angkatan 2020 untuk mengidentifikasi status dan hambatan mahasiswa yang belum lulus. Rekap masa studi harus divalidasi dan diselaraskan dengan SIAKAD/PDDikti serta menghapus atau mengoreksi data lulusan dan rata-rata masa studi angkatan 2023–2025 yang belum dapat dibuktikan. Evaluasi persentase kelulusan tepat waktu perlu dilakukan setiap semester dan dibahas dalam rapat tinjauan program studi sampai seluruh angkatan mencapai minimal 70%.

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur III dan Kaprodi memastikan 25 % lulusan berprestasi lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Kode Indikator:	1.16.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Medium
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Kaprodi memastikan 25 % lulusan berprestasi lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Evidence:	Laporan Tracer study yang memuat informasi penghasilan bulanan lulusan				
Target Capaian:	3. 18–24% lulusan berprestasi > 1,5 kali UMR/bulan				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki data atau laporan tentang penghasilan lulusan				
Akar Masalah:	Instrumen, pengolahan data, dan pelaporan tracer study belum sepenuhnya diselaraskan dengan kebutuhan indikator SPMI. Data penghasilan yang disebutkan dalam metodologi belum diolah dan disajikan dalam laporan. Selain itu, belum ditetapkan mekanisme perbandingan penghasilan dengan UMP/UMK berdasarkan wilayah kerja dan tahun berlaku, termasuk perlakuan terhadap lulusan yang bekerja di luar negeri atau berwirausaha.				
Dampak:	Program Studi tidak dapat membuktikan ketercapaian target 25% lulusan berprestasi lebih dari 1,5 kali UMR/UMK. Kondisi ini menyebabkan indikator tidak dapat dinilai secara objektif, membatasi evaluasi daya saing ekonomi lulusan, serta melemahkan bukti kinerja lulusan dalam AMI, evaluasi institusi, dan akreditasi. Data tracer study juga belum dapat digunakan secara optimal untuk mengevaluasi relevansi kurikulum terhadap tingkat penghargaan dunia kerja kepada lulusan.				
Rekomendasi:	Program Studi bersama unit pelaksana tracer study agar melengkapi instrumen dengan pertanyaan mengenai penghasilan bulanan, komponen penghasilan, status pekerjaan, wilayah kerja, dan penghasilan usaha bagi lulusan yang berwirausaha. Data perlu diolah secara khusus untuk Program Studi Manajemen Kuliner dan dibandingkan dengan 1,5 kali UMP/UMK sesuai wilayah kerja serta tahun pengukuran. Laporan harus menyajikan jumlah responden yang memiliki data penghasilan, jumlah yang melampaui ambang batas, persentase capaian, sumber nilai UMP/UMK, dan hasil evaluasinya. Untuk lulusan yang bekerja di luar negeri dan berwirausaha, institusi perlu menetapkan metode pembandingan yang konsisten. Hasil tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi kurikulum, penguatan kompetensi, sertifikasi profesi, dan kerja sama penempatan lulusan.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Status:	Tidak Sesuai
-----------------	----------------------------	----------------	--------------

Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a) 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. b) 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. c) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. d) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. e) 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. f) 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional. g) 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional. h) 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. i) 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. j) 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional				
Kode Indikator:	1.17.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional.				
Evidence:	• Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional				
Target Capaian:	3. 6–7 dari 10 indikator tercapai				
Ketercapaian:	0. Tidak ada atau hanya 1 dari 10 indikator yang tercapai				
Akar Masalah:	Program Studi belum memiliki perencanaan luaran mahasiswa yang mengacu secara langsung pada sepuluh kategori dan target indikator. Pengembangan luaran masih terkonsentrasi pada publikasi jurnal nasional terakreditasi, sedangkan publikasi internasional, seminar, serta kegiatan pagelaran, pameran, dan presentasi pada berbagai tingkatan belum diprogramkan secara sistematis. Selain itu, mekanisme inventarisasi, klasifikasi, validasi, dan penyimpanan bukti luaran mahasiswa belum berjalan optimal sehingga luaran yang mungkin telah dilaksanakan tidak dapat ditelusuri dan diverifikasi dalam AMI.				
Dampak:	Ketercapaian luaran mahasiswa belum merata dan hanya berpusat pada satu kategori publikasi. Kondisi ini menyebabkan sembilan kategori target tidak dapat dibuktikan, menurunkan capaian indikator kinerja program studi, serta melemahkan bukti kinerja mahasiswa dalam AMI dan akreditasi. Mahasiswa juga memiliki keterbatasan kesempatan untuk memperoleh pengalaman publikasi internasional, menjadi pemakalah seminar, serta menampilkan karya pada forum eksternal yang dapat meningkatkan kompetensi akademik, komunikasi ilmiah, jejaring, dan reputasi program studi.				
Rekomendasi:	Program Studi agar menyusun peta jalan luaran mahasiswa tahunan yang memuat target setiap kategori, daftar mahasiswa potensial, dosen pembimbing, forum atau jurnal tujuan, jadwal pelaksanaan, dan dukungan pembiayaan. Program Studi perlu memperluas luaran melalui publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal internasional, seminar lokal hingga internasional, serta pagelaran, pameran, dan presentasi karya pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional. Setiap luaran wajib didokumentasikan dalam basis data yang memuat nama mahasiswa, NIM, judul karya, kategori, tingkat kegiatan, tahun, jurnal atau penyelenggara, DOI/tautan, dan bukti pendukung. Bukti publikasi jurnal harus dilengkapi halaman artikel atau tautan terbit, sedangkan bukti seminar dan forum harus dilengkapi undangan, program kegiatan, sertifikat pemakalah/presenter, dokumentasi, dan prosiding apabila tersedia. Evaluasi pencapaian perlu dilakukan setiap semester agar seluruh kategori dapat dipenuhi secara bertahap.				

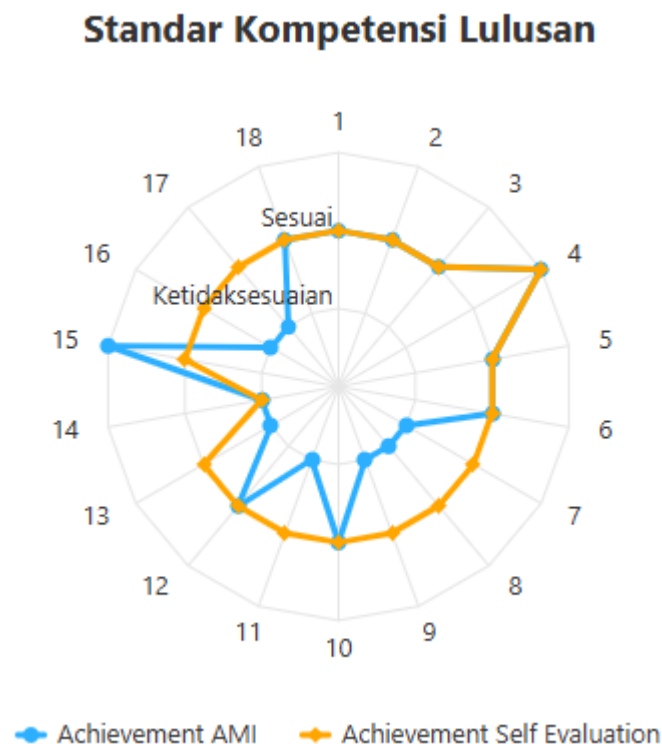
Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industry minimal satu tahun sekali				
Kode Indikator:	1.19.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industry minimal satu tahun sekali				
Evidence:	• Daftar produk/jasa inovatif hasil karya mahasiswa atau kolaborasi mahasiswa–dosen • Surat pernyataan penerimaan/adopsi dari mitra masyarakat atau industri				
Target Capaian:	3. Terdapat 3 produk/jasa dihasilkan dan diadopsi, tetapi tidak konsisten setiap tahun atau tidak semua melibatkan mahasiswa dan dosen				
Ketercapaian:	2. Ada 1–2 produk/jasa mahasiswa atau mahasiswa-dosen yang diadopsi, namun belum mencapai target 3 dalam setahun				
Akar Masalah:	Program studi manajemen kuliner baru memiliki 2 produk yang di adopsi oleh industri, kurang 1 produk yang telah di adopsi oleh industri				
Dampak:	belum bisa memenuhi target capaian				
Rekomendasi:	segera membuat 1 produk/jasa yang bisa digunakan atau di adopsi oleh industri				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan Setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a). 3 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.), b). 1 Buku Ber-ISBN				
Kode Indikator:	1.20.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	4 August 2026
Indikator:	Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN				
Evidence:	• Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham • Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau kolaborasi)				
Target Capaian:	3. Target terpenuhi sebagian besar: misalnya 3 HKI tetapi belum ada buku ber-ISBN, atau 1 buku + 2 HKI				
Ketercapaian:	0. Tidak ada HKI maupun buku ber-ISBN yang dihasilkan mahasiswa				
Akar Masalah:	Tidak memiliki HKI Tahun 2025-2026 yang menyebabkan target indikator tahunan tidak tercapai karena pengajuan yang pernah diajukan oleh program studi anggaran di alihkan ke Puslitabmas				
Dampak:	Target tahunan berupa tiga HKI yang dihasilkan mahasiswa tidak tercapai pada tahun 2025–2026. Kondisi ini mengurangi rekognisi dan perlindungan hukum terhadap karya inovatif mahasiswa serta menyebabkan kinerja program studi pada bidang luaran penelitian dan inovasi belum optimal.				
Rekomendasi:	Program studi perlu berkoordinasi dengan Puslitabmas untuk menyusun mekanisme dan jadwal pengajuan HKI yang jelas serta memastikan tersedianya dukungan anggaran. Karya mahasiswa yang potensial agar segera diinventarisasi dan diprioritaskan untuk diajukan HKI, sehingga target tiga HKI dapat dipenuhi pada periode berikutnya.				

Pada Standar Kompetensi Lulusan, terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi target, meliputi prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, masa studi dan kelulusan tepat waktu, penghasilan lulusan, publikasi dan kegiatan ilmiah mahasiswa, produk/jasa yang diadopsi industri, serta HKI dan buku ber-ISBN. Pada aspek prestasi nonakademik, belum tercapainya target disebabkan belum adanya program pembinaan yang terencana dan berkelanjutan. Pada aspek masa studi, pemantauan kemajuan mahasiswa dan mekanisme peringatan dini belum optimal, sedangkan pada indikator penghasilan lulusan, data tracer study belum mampu menyediakan informasi penghasilan secara lengkap. Selain itu, luaran publikasi, seminar, pagelaran, dan presentasi mahasiswa masih terbatas, program studi baru memiliki dua produk/jasa yang diadopsi industri dari target tiga produk, serta belum terdapat HKI dan buku ber-ISBN yang dihasilkan mahasiswa pada periode 2025–2026.

Kondisi tersebut berdampak pada belum tercapainya target kinerja lulusan dan mahasiswa, terbatasnya pengembangan prestasi dan luaran mahasiswa, belum optimalnya kontribusi karya mahasiswa terhadap industri, serta kurangnya bukti capaian yang dapat digunakan dalam evaluasi mutu dan akreditasi. Untuk mengatasi hal tersebut, Program Studi Manajemen Kuliner perlu memperkuat perencanaan dan pembinaan prestasi mahasiswa, monitoring kemajuan studi, pengelolaan tracer study, serta pengembangan dan dokumentasi luaran mahasiswa secara terstruktur. Program studi juga perlu menetapkan target luaran tahunan, memperluas partisipasi mahasiswa dalam publikasi dan forum ilmiah, menghasilkan minimal satu produk/jasa tambahan yang dapat diadopsi industri, serta berkoordinasi dengan Puslitabmas dalam proses pengajuan HKI dan penerbitan buku ber-ISBN. Tindak lanjut tersebut perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala agar seluruh indikator dapat memenuhi target pada periode berikutnya

Grafik 3.1. Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan



3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran

Tabel 3.4 Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	8	1	9	100%

Pada Standar Isi Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan. Tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian, sementara terdapat 8 indikator yang sesuai dan 1 indikator yang melampaui standar. Dengan demikian, tingkat ketercapaian Standar Isi Pembelajaran mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pemenuhan standar pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan dengan sangat baik.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa dokumen, proses, dan pelaksanaan terkait isi pembelajaran telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan, bahkan terdapat aspek yang telah

melampaui standar. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan bukti pendukung tetap terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.5. Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS dan Kurikulum berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan				
Evidence:	• Pedoman Kurikulum • Kurikulum Program Studi • RPS Mata Kuliah masing-masing prodi				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Kedalaman materi pembelajaran yang mengacu kepada capaian pembelajaran dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). • RPS yang memuat; Rumusan CPMK yang diturunkan dari CPL, Materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman sesuai jenjang KKNI • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Tersedia dokumen CP yang mengacu pada jenjang KKNI dan dirujuk dalam kurikulum serta RPS				

Evidence:	• Dokumen Kurikulum, Profil lulusan dan peta CPL–CPMK–mata kuliah yang menunjukkan keluasan kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). • RPS dengan cakupan materi yang luas (meliputi teori, aplikasi, pengembangan wawasan, keterkaitan antar mata kuliah) • Laporan AMI
Target Capaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah
Ketercapaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus.				
Evidence:	• Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang secara eksplisit mencakup Pengetahuan (kognitif), Keterampilan umum (soft skills seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis), Keterampilan khusus (kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan). • RPS dengan struktur yang menunjukkan; Materi ajar (konten pengetahuan), Metode pembelajaran dan aktivitas mahasiswa (untuk keterampilan umum dan khusus) dan Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) diklasifikasikan sesuai tiga domain tersebut • Rubrik penilaian tugas, ujian, presentasi, atau proyek yang mengevaluasi aspek; Pengetahuan konseptual/teoritis, Keterampilan proses (kerja tim, komunikasi, problem solving), Keterampilan teknis/praktis (simulasi, alat, sistem, teknik) • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. semua dimensi KKNI tercermin dan berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. semua dimensi KKNI tercermin dan berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.3	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Satu CP tidak hanya diampu satu mata kuliah saja.				
Evidence:	• Peta kurikulum (curriculum mapping) yang menunjukkan pemetaan setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke lebih dari satu mata kuliah, sebagai bukti keterlibatan lintas mata kuliah dalam pencapaian satu CP. • Tabel atau diagram yang memperlihatkan hubungan satu CPL dengan beberapa mata kuliah pengampu • Matriks pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah, yang memperlihatkan bahwa: Satu CPL dicapai melalui berbagai CPMK dari beberapa mata kuliah • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.				
Ketercapaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.4	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum)				
Evidence:	• Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan • Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD • Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal				
Target Capaian:	4. Aktif dan masuk kurikulum				
Ketercapaian:	4. Aktif dan masuk kurikulum				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek.				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran • Bukti Pelaksanaan Praktikum, magang/PKL, • Contoh soal analisis kasus, studi terapan, atau proyek integratif • Survei kepuasan pengguna lulusan (employer survey) terkait penguasaan teori dan keterampilan praktis				
Target Capaian:	3. Sudah Melakukan Evaluasi dan Tindak Lanjut				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.2	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	CPL terpetakan secara sistematis dalam kurikulum dan RPS untuk tiap mata kuliah.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum Resmi: Buku kurikulum atau dokumen akademik program studi yang mencantumkan: Profil lulusan, CPL lengkap, Daftar mata kuliah dan deskripsi capaian pembelajarannya • Dokumen peta kurikulum yang menunjukkan hubungan sistematis antara: CPL → Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) → Mata kuliah pengampu				

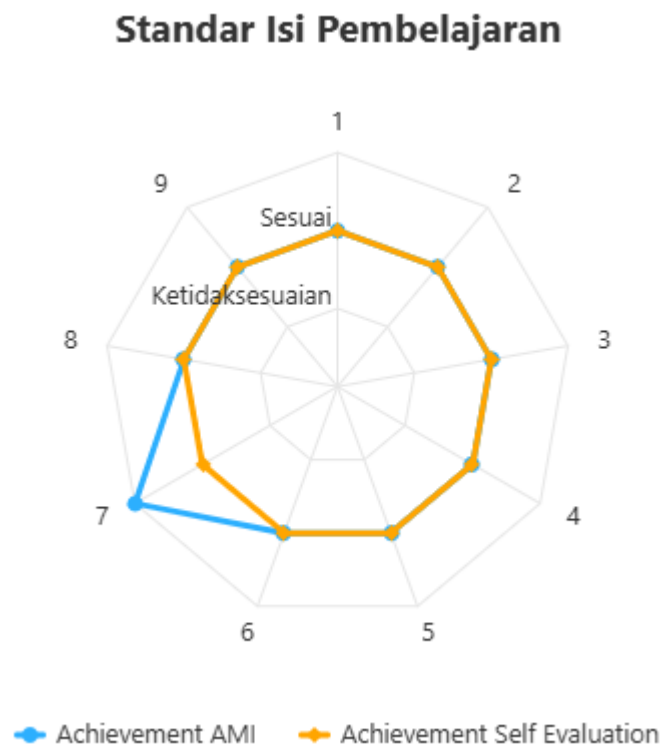
	• Laporan AMI
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.3	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	Low
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung.				
Evidence:	• RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan • Dokumentasi pelaksanaan • Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Pada Standar Isi Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan. Tidak terdapat indikator yang berstatus tidak sesuai, sementara 8 indikator dinyatakan sesuai dan 1 indikator melampaui standar, sehingga tingkat ketercapaian standar mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan isi pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan terdapat aspek yang telah mencapai capaian lebih tinggi dari standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil audit, tidak ditemukan ketidaksesuaian pada Standar Isi Pembelajaran. Seluruh indikator telah memenuhi atau melampaui standar, sehingga tidak terdapat temuan yang memerlukan tindak lanjut perbaikan. Capaian ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan seluruh dokumen dan bukti pendukung tetap tersedia dan terdokumentasi dengan baik

Grafik 3.2. Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran



3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran

Tabel 3.6. Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	13	2	15	88%

Pada Standar Proses Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan terdapat 2 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 13 indikator sesuai, dan 2 indikator melampaui standar. Secara keseluruhan, terdapat 15 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar proses pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum sesuai dan memerlukan perhatian.

Kesesuaian yang ditemukan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaksanaan proses

pembelajaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan, bahkan terdapat indikator yang telah melampaui standar. Sementara itu, ketidaksesuaian pada 2 indikator menunjukkan masih diperlukan perbaikan pada aspek tertentu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Program Studi Manajemen Kuliner perlu menindaklanjuti temuan tersebut melalui evaluasi, perbaikan pelaksanaan, serta penguatan monitoring dan dokumentasi agar seluruh indikator dapat memenuhi standar. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian pada Standar Proses Pembelajaran dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.7. Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah				
Kode Indikator:	3.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah.				
Evidence:	• RPS yang memuat: Strategi pembelajaran dengan pendekatan berpusat pada mahasiswa, Metode seperti diskusi, PBL, studi kasus, simulasi, kolaborasi kelompok dan Indikasi karakteristik pembelajaran: kontekstual, integratif, tematik, dll. • Laporan kegiatan pembelajaran dari dosen (Siakad) • Laporan EDOM • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sebagian besar (6–8) karakteristik diterapkan secara nyata dan terdokumentasi dalam proses pembelajaran				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar (6–8) karakteristik diterapkan secara nyata dan terdokumentasi dalam proses pembelajaran				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan tersedianya Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				
Kode Indikator:	3.2.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				
Evidence:	• RPS semua mata kuliah • Bukti Evaluasi & Revisi RPS • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi				

Ketercapaian:	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi
----------------------	---

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen dan atau tim dosen yang mengampu matakuliah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Kode Indikator:	3.3.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Evidence:	• Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus) • Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodi				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodi				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Kode Indikator:	3.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Evidence:	• RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian) • Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa • Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi				
Target Capaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana				
Ketercapaian:	4. Seluruh RPS (100%) memuat semua komponen secara lengkap, ditinjau dan diperbarui minimal tiap semester, dapat diakses mahasiswa (misal melalui LMS/SIAKAD), dan pelaksanaannya sesuai dengan isi RPS				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi Wajib memastikan dosen pengampu matakuliah bahwa Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan,				
Kode Indikator:	3.5.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan				
Evidence:	- Laporan Monev proses pembelajaran - Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)				
Target Capaian:	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan Rencana Pelajaran Semester (RPS) berisi antara lain: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester (SKS), nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar referensi yang digunakan				
Kode Indikator:	3.6.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Format isi Rencana Pembelajaran Semester				
Evidence:	- Panduan atau template resmi dari institusi - RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi				
Target Capaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				
Ketercapaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib memastikan Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester, dengan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: a) pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau b) penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan				
Kode Indikator:	3.9.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester untuk program studi Diploma IV.				

Evidence:	kurikulum program studi Diploma IV yang mencantumkan: Total beban belajar ≥ 144 SKS, Distribusi SKS per semester selama 8 semester, Mata kuliah wajib dan pilihan, termasuk mata kuliah praktik, magang, dan tugas akhir.
Target Capaian:	4. Seluruh ketentuan telah diterapkan secara menyeluruh: beban belajar sesuai, masa tempuh 8 semester, tugas akhir beragam, kurikulum berbasis proyek dijalankan, dan asesmen ketercapaian kompetensi lulusan dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi.
Ketercapaian:	4. Seluruh ketentuan telah diterapkan secara menyeluruh: beban belajar sesuai, masa tempuh 8 semester, tugas akhir beragam, kurikulum berbasis proyek dijalankan, dan asesmen ketercapaian kompetensi lulusan dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi.

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Ka. ADAK dan kaprodi wajib memastikan setiap Dosen Mata Kuliah mengirimkan soal (kuis, tugas, UTS dan UAS) dan memiliki arsip soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) lengkap maksimal 1 tahun terakhir				
Kode Indikator:	3.10.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Arsip soal UTS dan UAS Tahun Sempurna				
Evidence:	Tabel rekap atau daftar inventaris soal UTS dan UAS per mata kuliah				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa pada pertemuan pertama, setiap semester				
Kode Indikator:	3.11.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Memiliki database kontrak perkuliahan dosen				
Evidence:	Kontrak perkuliahan seluruh mata kuliah yang telah ditanda tanganin oleh dosen, mahasiswa dan kaprodi				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodi melalui sistem atau pelaporan formal				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodi melalui sistem atau pelaporan formal				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan tatap muka dalam satu semester pada setiap mata kuliah sebanyak 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				
Kode Indikator:	3.12.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026

Indikator:	Jumlah pelaksanaan pertemuan perkuliahan setiap dosen
Evidence:	• Pelaksanaan Pembelajaran (Siakad) • Laporan Monev
Target Capaian:	0. Tidak ada dosen yang memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)
Ketercapaian:	3. 75-95% dosen memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib melaksanakan peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Kode Indikator:	3.13.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Evidence:	• RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas • Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir				
Target Capaian:	4. Peninjauan RPS dilakukan secara berkala, menyeluruh untuk semua mata kuliah, terdokumentasi dengan baik, terstandar, dan dilaporkan secara sistematis oleh Kaprodi.				
Ketercapaian:	4. Peninjauan RPS dilakukan secara berkala, menyeluruh untuk semua mata kuliah, terdokumentasi dengan baik, terstandar, dan dilaporkan secara sistematis oleh Kaprodi.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Kode Indikator:	3.14.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Evidence:	• Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ • Laporan Monev proses pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodi serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodi serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap semester melakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran				
Kode Indikator:	3.15.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Evidence:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Target Capaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.				

Ketercapaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.
----------------------	--

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Wadir 3 dan Kaprodi wajib memastikan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk teori, praktek, praktikum, magang internship selama masa pendidikan mahasiswa				
Kode Indikator:	3.16.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk teori, praktek, praktikum, magang internship selama masa pendidikan mahasiswa				
Evidence:	- Dokumen jadwal kuliah teori, praktikum, dan magang yang sudah disusun dan disetujui (Kalender Akademik) - Realisasi pembelajaran teori, praktikum, dan magang.				
Target Capaian:	4. Seluruh bentuk pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai kurikulum, dengan pemantauan aktif dan terkoordinasi oleh Wadir 1, Wadir 3, dan Kaprodi, serta terdokumentasi lengkap dalam sistem pelaporan akademik.				
Ketercapaian:	4. Seluruh bentuk pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai kurikulum, dengan pemantauan aktif dan terkoordinasi oleh Wadir 1, Wadir 3, dan Kaprodi, serta terdokumentasi lengkap dalam sistem pelaporan akademik.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir				
Kode Indikator:	3.17.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir				
Evidence:	- Daftar bimbingan mahasiswa proyek akhir - Form atau buku catatan bimbingan di Siakad - Daftar mahasiswa yang mengikuti seminar proposal - Daftar mahasiswa yang mengikuti sidang akhir proyek akhir - Laporan monitoring Kaprodi terhadap pelaksanaan bimbingan				
Target Capaian:	4. Semua dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali untuk mahasiswa proyek akhir, dengan pemantauan, dokumentasi lengkap, dan Kaprodi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bimbingan untuk seminar proposal dan siding akhir.				
Ketercapaian:	4. Semua dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali untuk mahasiswa proyek akhir, dengan pemantauan, dokumentasi lengkap, dan Kaprodi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bimbingan untuk seminar proposal dan siding akhir.				

Tabel 3.8. Ketidaksesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				

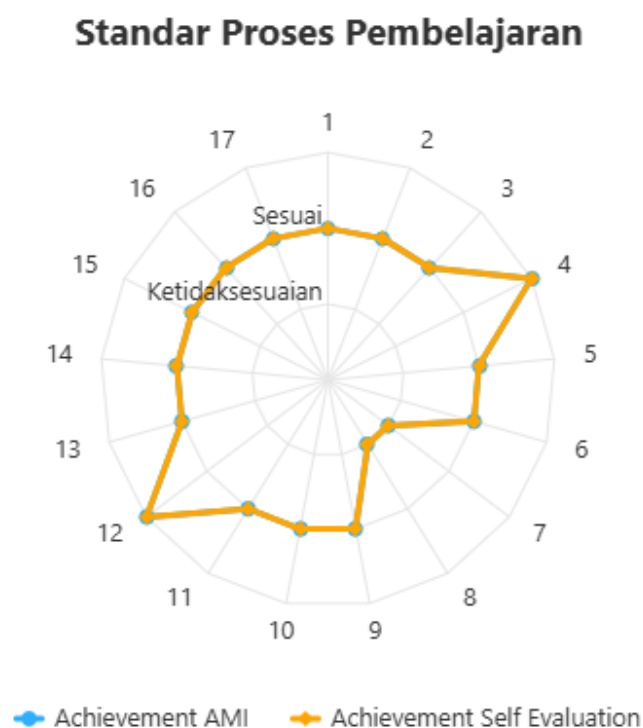
Kode Indikator:	3.7.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				
Evidence:	• Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Pedoman Proses belajar mengajar belum disusun dan ditetapkan sebagai acuan bersama bagi seluruh dosen				
Dampak:	Pelaksanaan pembelajaran berpotensi berbeda antar-dosen serta pemahaman dan kepatuhan dosen terhadap prosedur PBM belum dapat dipastikan.				
Rekomendasi:	Pimpinan institusi melalui Wakil Direktur 1 bidang akademik untuk segera menyusun dan menetapkan Pedoman Pelaksanaan PBM, kemudian menyosialisasikannya kepada seluruh dosen serta memantau penerapannya setiap semester.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat dokumen kurikulum pendidikan yang menjamin fleksibilitas dalam proses pendidikan meliputi: a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.				
Kode Indikator:	3.8.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.				
Evidence:	• Pedoman Pembelajaran Hybrid • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid				
Target Capaian:	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, dan kombinasi)				
Ketercapaian:	2. Tersedia pedoman untuk dua metode pembelajaran				
Akar Masalah:	Belum ada pedoman proses pembelajaran tatap muka				
Dampak:	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka belum memiliki acuan operasional yang seragam sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan prosedur, metode, dan pengendalian mutu pembelajaran antar-dosen.				
Rekomendasi:	Pimpinan institusi melalui Wakil Direktur I Bidang Akademik agar menyusun dan menetapkan Pedoman Proses Pembelajaran Tatap Muka, menyosialisasikannya kepada seluruh dosen, serta melakukan monitoring penerapannya secara berkala.				

Pada Standar Proses Pembelajaran, terdapat ketidaksesuaian pada indikator 3.7.1 dan 3.8.1. Pada indikator 3.7.1, Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar belum disusun dan ditetapkan sebagai acuan bersama bagi seluruh dosen, sedangkan pada indikator 3.8.1 belum tersedia pedoman proses pembelajaran tatap muka secara khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dokumen pedoman proses pembelajaran belum sepenuhnya lengkap dan belum dapat menjadi acuan operasional yang seragam bagi seluruh dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada belum seragamnya pelaksanaan proses pembelajaran antar-dosen, serta belum dapat dipastikannya pemahaman dan kepatuhan dosen terhadap prosedur yang seharusnya diterapkan. Oleh karena itu, pimpinan institusi melalui Wakil Direktur I Bidang Akademik perlu segera menyusun dan menetapkan Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dan Pedoman Proses Pembelajaran Tatap Muka, kemudian melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen. Penerapan pedoman tersebut juga perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala setiap semester untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran

Grafik 3.3 Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran



3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran

Tabel 3.9. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	4	0	4	100%

Pada Standar Penilaian Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh 4 indikator telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, tanpa ditemukan indikator yang mengalami ketidaksesuaian maupun yang melampaui standar. Dengan demikian, tingkat ketercapaian Standar Penilaian Pembelajaran mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesesuaian seluruh indikator menunjukkan bahwa mekanisme dan pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan. Karena tidak ditemukan ketidaksesuaian, tidak terdapat temuan yang memerlukan tindak lanjut perbaikan pada standar ini. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan dokumen dan bukti pelaksanaan penilaian tetap tersedia dan terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian pada Standar Penilaian Pembelajaran dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.10. Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Kode Indikator:	4.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Evidence:	• Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) • Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian				

	otentik dan objektif.
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Kaprodi, dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Kode Indikator:	4.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Evidence:	- Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD - Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik				
Target Capaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				
Ketercapaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi memastikan setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Kode Indikator:	4.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik				

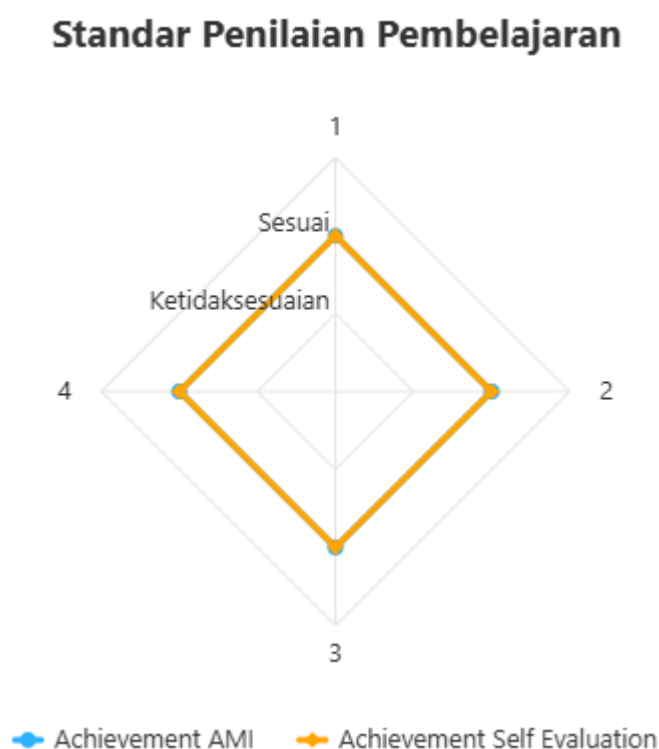
Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Kode Indikator:	4.4.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				

Evidence:	
Target Capaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),

Berdasarkan hasil audit, tidak ditemukan ketidaksesuaian pada Standar Penilaian Pembelajaran. Seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme penilaian yang diterapkan telah dapat memenuhi kebutuhan standar pembelajaran.

Karena seluruh indikator telah dinyatakan sesuai, tidak terdapat akar masalah maupun dampak yang berkaitan dengan ketidaksesuaian, serta tidak terdapat tindakan korektif khusus yang perlu direkomendasikan. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala, disertai dengan pengelolaan dan dokumentasi bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran secara konsisten agar ketercapaian standar tetap terjaga pada periode berikutnya

Grafik 3.4. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran



3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.11. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
4	0	3	3	43%

Pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, hasil AMI menunjukkan terdapat 4 indikator yang mengalami ketidaksesuaian dan 3 indikator yang melampaui standar, sementara tidak terdapat indikator yang berada pada kategori sesuai. Secara keseluruhan, terdapat 3 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian sebesar 43%. Capaian ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Manajemen Kuliner masih perlu ditingkatkan karena jumlah indikator yang belum sesuai masih cukup tinggi.

Kesesuaian yang telah dicapai menunjukkan adanya beberapa aspek yang telah melampaui standar, namun ketidaksesuaian pada 4 indikator perlu menjadi perhatian dalam peningkatan mutu. Program Studi Manajemen Kuliner perlu mengidentifikasi akar masalah pada setiap indikator yang belum terpenuhi, memperkuat pengelolaan dan pengembangan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan, dan memastikan pemenuhan bukti pendukung sesuai standar. Tindak lanjut perlu dilakukan secara terencana melalui evaluasi, pembinaan, serta monitoring berkala agar ketidaksesuaian dapat dikurangi dan ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan meningkat pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.12. Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Kode Indikator:	5.10.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High

Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Evidence:	Tabel 3.a.1 LKPS				
Target Capaian:	3. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian sudah ≥ 12 , namun sebagian belum ditugaskan secara formal atau dokumentasi belum lengkap				
Ketercapaian:	4. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian ≥ 12 , ditugaskan secara formal, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Kode Indikator:	5.15.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Evidence:	Tabel 3.a.2 LKPS				
Target Capaian:	3. Sebagian besar dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; masih ada sebagian kecil yang melebihi, namun sudah dikendalikan dan diawasi secara rutin				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; penugasan dilakukan secara proporsional, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala				

Tabel 3.13. Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Kode Indikator:	5.13.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Evidence:	Tabel 3.a.3 LKPS				
Target Capaian:	4. Seluruh DTPS memiliki EWMP ≤ 16 sks; pengaturan beban kerja terencana, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala oleh Kaprodi				
Ketercapaian:	1. EWMP rata-rata DTPS antara 18–20 sks; belum ada kebijakan pembatasan; tidak terdokumentasi dengan baik.				
Akar Masalah:	beban mengajar beberapa dosen cukup besar dan dibebankan mengajar diprodi lain jika mengacu pada SK mengajar sesuai neofeeder				
Dampak:	Impact pada akreditasi dan pengembangan diri dosen, dosen kehabisan waktu untuk mengajar sehingga akan sulit untuk mengembangkan diri				
Rekomendasi:	Menambah DTPS atau menggunakan Dosen Praktisi, dan SK mengajar harusnya menggunakan data real pengajaran				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
-----------------	---------------------------------------	--	--	----------------	--------------

Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Kode Indikator:	5.14.1	Jenis Data:	Quantitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen tidak tetap memiliki EWMP ≤ 10 sks; pengaturan beban kerja sesuai kebijakan, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara rutin				
Ketercapaian:	0. Mayoritas dosen tidak tetap memiliki EWMP > 15 sks; tidak ada kebijakan pembatasan atau dokumentasi pemantauan beban mengajar				
Akar Masalah:	Beban EMWP dosen tidak tetap diatas 16 di program studi				
Dampak:	matrik akreditasi tidak bisa 4, kualitas pengajaran dosen tidak tetap tidak maksimal				
Rekomendasi:	Menambah dosen tidak tetap (Instruktur)				

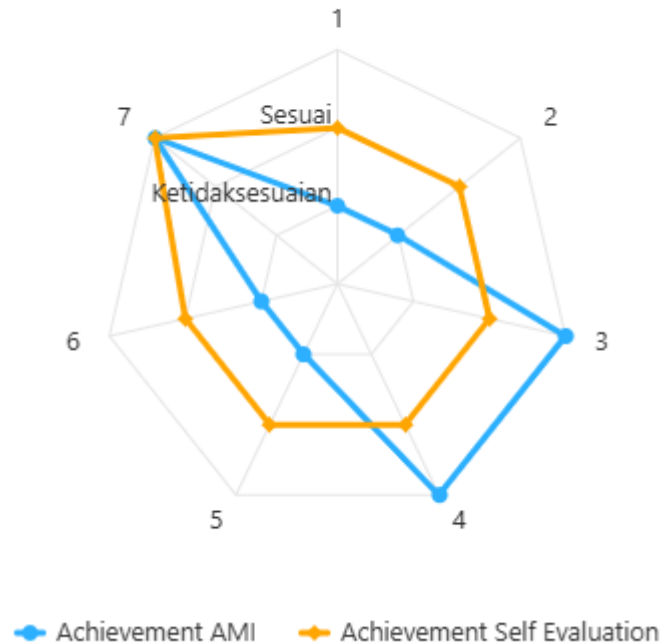
Pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, ketidaksesuaian ditemukan pada indikator 5.13.1 terkait Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS dan indikator 5.14.1 terkait EWMP dosen tidak tetap. Pada indikator 5.13.1, EWMP rata-rata DTPS berada pada kisaran 18–20 SKS, melebihi standar maksimal 16 SKS, sedangkan pada indikator 5.14.1 mayoritas dosen tidak tetap memiliki EWMP di atas 15 SKS dan belum didukung kebijakan pembatasan serta dokumentasi pemantauan beban mengajar yang memadai. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh tingginya beban mengajar dosen, termasuk adanya dosen yang mengajar pada program studi lain, serta belum optimalnya pengaturan dan pencatatan beban mengajar berdasarkan kondisi riil pelaksanaan pembelajaran.

Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada optimalisasi kinerja dan pengembangan profesional dosen serta capaian akreditasi program studi. Beban mengajar yang terlalu tinggi dapat mengurangi waktu dosen untuk melakukan pengembangan kompetensi, penelitian, maupun kegiatan akademik lainnya, sekaligus berpotensi menurunkan kualitas pengajaran. Selain itu, kondisi EWMP dosen yang belum sesuai dapat memengaruhi pencapaian matriks akreditasi. Sebagai tindak lanjut, Program Studi Manajemen Kuliner perlu melakukan penataan kembali distribusi beban mengajar, menambah DTPS maupun dosen tidak tetap/instruktur sesuai kebutuhan, serta memastikan SK mengajar menggunakan data riil pelaksanaan

pembelajaran. Pengaturan EWMP juga perlu didokumentasikan dan dimonitor secara berkala agar beban kerja dosen tetap berada dalam batas standar yang ditetapkan

Grafik 3.5. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tabel 3.14 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	1	3	75%

Pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan terdapat 1 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 2 indikator sesuai, dan 1 indikator melampaui standar. Dengan demikian, terdapat 3 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian sebesar 75%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pengelolaan pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat satu indikator yang perlu

mendapatkan perhatian.

Kesesuaian dan capaian melampaui standar menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik. Namun, ketidaksesuaian pada satu indikator perlu ditindaklanjuti melalui identifikasi akar masalah, perbaikan terhadap aspek yang belum terpenuhi, serta penguatan monitoring dan evaluasi. Program Studi Manajemen Kuliner perlu memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan pembelajaran dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan dievaluasi secara berkala agar ketidaksesuaian dapat diperbaiki dan ketercapaian standar meningkat pada periode berikutnya. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian pada Standar Pengelolaan Pembelajaran dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.15 Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik				
Kode Indikator:	7.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik.				
Evidence:	• Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) • Penyelenggaraan Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). • Kalender akademik • Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa				
Target Capaian:	3. 4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan				
Ketercapaian:	4. Semua 5 aspek dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan mendukung pencapaian capaian pembelajaran				
Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai

Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik				
Kode Indikator:	7.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik.				
Evidence:	• Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi				
Target Capaian:	4. Dokumentasi lengkap, terintegrasi, dapat diakses penuh oleh internal untuk PD-Dikti dan tersedia laporan untuk publik				
Ketercapaian:	4. Dokumentasi lengkap, terintegrasi, dapat diakses penuh oleh internal untuk PD-Dikti dan tersedia laporan untuk publik				

Tabel 3.16 Ketidaksesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

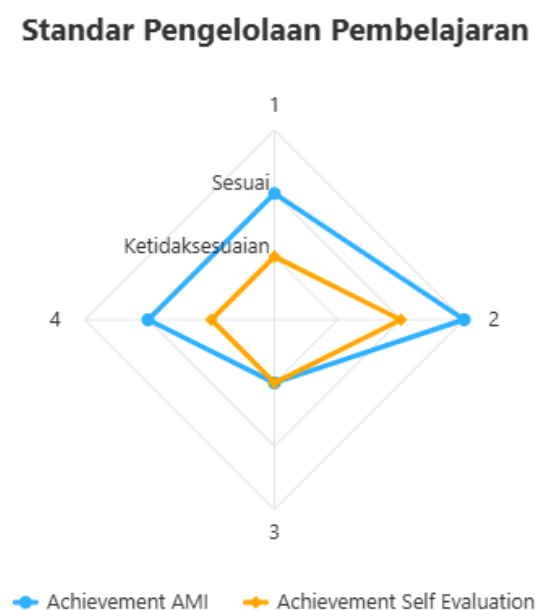
Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Kode Indikator:	7.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Evidence:	• Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh 6 aspek dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan mendukung pengelolaan pembelajaran				
Ketercapaian:	3. 5 aspek dilaksanakan cukup baik dengan dokumentasi dan pelaksanaan yang hampir lengkap				

Akar Masalah:	RENOP belum ada
Dampak:	Tidak ada Renop yang menjadi acuan operasional Prodi
Rekomendasi:	Segera diselesaikan dan disahkan Renop Prodi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, diketahui bahwa ketercapaian indikator 7.4.1 berada pada tingkat 3 dari target 4. Sebanyak lima dari enam aspek pengelolaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup baik dan didukung oleh dokumen kebijakan akademik, Renstra, kalender akademik, serta hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Namun, masih terdapat satu aspek yang belum terpenuhi, yaitu ketersediaan Rencana Operasional (Renop) Program Studi sebagai dokumen acuan dalam pelaksanaan kegiatan operasional pembelajaran.

Ketidaksesuaian tersebut disebabkan karena Renop Program Studi belum tersedia dan disahkan. Kondisi ini berdampak pada belum adanya acuan operasional yang terstruktur bagi Program Studi dalam mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen Kuliner perlu segera menyelesaikan penyusunan dan pengesahan Renop agar pengelolaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terarah, terdokumentasi, dan konsisten sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

Grafik 3.6 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran



3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 3.17 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	2	1	3	100%

Pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian. Sebanyak 2 indikator telah sesuai dengan standar dan 1 indikator melampaui standar, sehingga seluruh 3 indikator berada pada kategori sesuai dan melampaui. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi standar yang ditetapkan dan terdapat aspek yang telah mencapai capaian di atas standar.

Berdasarkan hasil audit, tidak ditemukan ketidaksesuaian pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, sehingga tidak terdapat akar masalah, dampak, maupun rekomendasi perbaikan yang berkaitan dengan temuan ketidaksesuaian. Capaian ini perlu dipertahankan dengan memastikan perencanaan, pengalokasian, penggunaan, dan dokumentasi pembiayaan pembelajaran tetap dilaksanakan secara konsisten serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian pada Standar Pembiayaan Pembelajaran dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.18 Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				

Evidence:	Usulan program kerja dan RAB setiap unit setiap semester
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				
Ketercapaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				

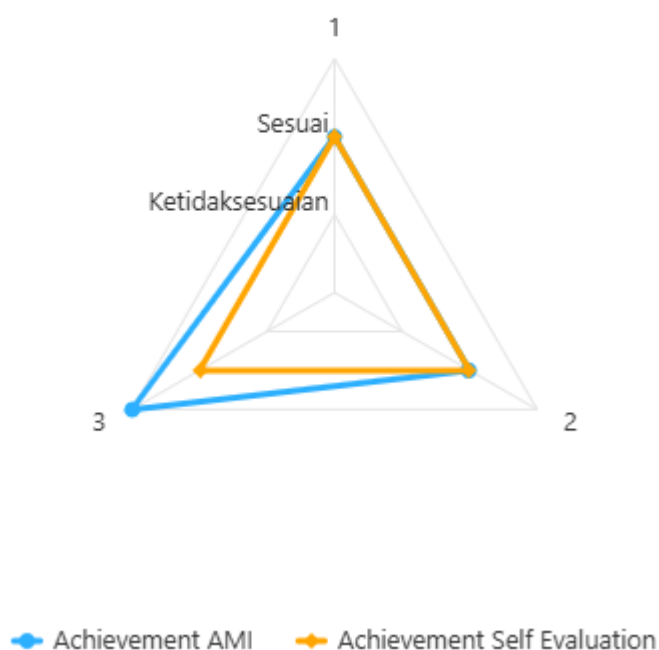
Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi memastikan melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)				
Target Capaian:	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup				
Ketercapaian:	4. Seluruh unit melaksanakan tindak lanjut perbaikan secara rutin setiap semester, berdasarkan hasil evaluasi, dengan bukti lengkap				

Pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan. Terdapat 2 indikator yang sesuai dan 1 indikator yang melampaui standar, sehingga seluruh 3 indikator berada dalam kategori sesuai dan melampaui dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa pembiayaan pembelajaran pada Program Studi Manajemen Kuliner telah terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan dan terdapat aspek yang telah melampaui standar.

Berdasarkan hasil audit, tidak ditemukan ketidaksesuaian pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Dengan demikian, tidak terdapat temuan yang memerlukan tindakan korektif. Capaian yang telah terpenuhi perlu dipertahankan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan pengelolaan dan dokumentasi pembiayaan pembelajaran tetap dilakukan secara konsisten

Grafik 3.7 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran



3.1.2 Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian

3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian

Tabel 3.19 Hasil AMI Standar Hasil Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	5	1	6	100%

Pada Standar Hasil Penelitian, hasil AMI menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian. Sebanyak 5 indikator telah sesuai dengan standar yang

ditetapkan dan 1 indikator melampaui standar, sehingga seluruh 6 indikator termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Hasil Penelitian pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan dengan baik dan seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, dengan adanya satu indikator yang bahkan mencapai capaian di atas standar. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan seluruh bukti hasil penelitian terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.20 Kesesuaian Standar Hasil Penelitian

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Kode Indikator:	9.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang tersip dengan baik				
Target Capaian:	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

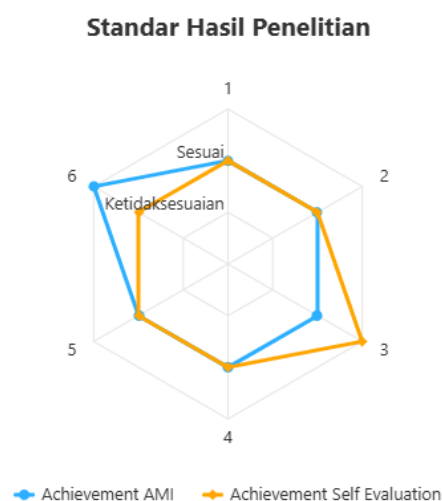
Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan kaprodi wajib memastikan setiap tahun nya terdapat peningkatan aktivitas jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Evidence:	Sertifikat HKI				
Target Capaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.				

Ketercapaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.				
Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.6.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya.				
Evidence:	Rekap Sitasi Karya ilmiah				
Target Capaian:	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi				
Ketercapaian:	4. Semua karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi secara konsisten setiap tahun				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Hasil Penelitian, tidak ditemukan indikator yang berstatus tidak sesuai. Seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, bahkan terdapat satu indikator yang melampaui standar, sehingga tidak terdapat temuan yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pemenuhan standar hasil penelitian.

Dengan tidak adanya ketidaksesuaian, tidak terdapat akar masalah maupun dampak yang perlu ditindaklanjuti, serta tidak diperlukan tindakan korektif khusus pada standar ini. Capaian yang telah diperoleh perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta penguatan dokumentasi bukti hasil penelitian agar pemenuhan Standar Hasil Penelitian tetap konsisten pada periode berikutnya.

Grafik 3.8 Hasil AMI Standar Hasil Penelitian



3.1.2.2 Standar Proses Penelitian

Tabel 3.21 Hasil AMI Standar Proses Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	5	0	5	100%

Pada Standar Proses Penelitian, hasil AMI menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian maupun melampaui standar. Sebanyak 5 indikator telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga seluruh 5 indikator berada dalam kategori sesuai. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses penelitian pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi seluruh standar yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan indikator yang berlaku. Tidak adanya ketidaksesuaian mencerminkan bahwa pelaksanaan proses penelitian telah berjalan dengan baik, sehingga kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan seluruh bukti pelaksanaan penelitian terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.22 Kesesuaian Standar Proses Penelitian

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP, harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan BTP				
Kode Indikator:	11.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. Bukti yang perlu di lampirkan: • Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. • Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) • Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan				

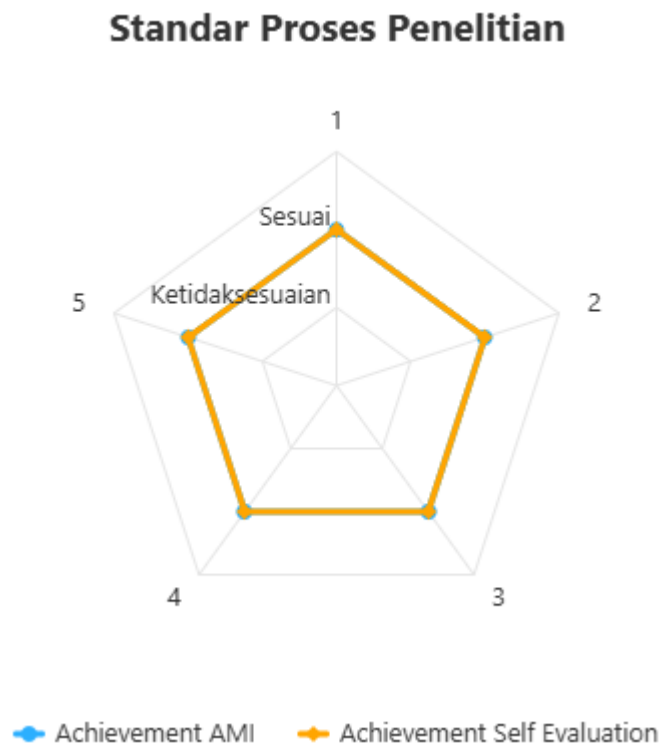
	BTP. • Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa • Berita acara sidang akhir mahasiswa • Logbook atau bukti pembimbingan
Evidence:	
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target dan capaian
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target dan capaian

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)				
Kode Indikator:	11.5.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, dan doktoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI • Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Proses Penelitian, tidak ditemukan indikator yang berstatus tidak sesuai. Seluruh 5 indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga proses penelitian pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat aspek proses penelitian yang memerlukan tindakan korektif.

Dengan tidak adanya ketidaksesuaian, tidak terdapat akar masalah maupun dampak yang perlu ditindaklanjuti, serta tidak diperlukan rekomendasi perbaikan khusus pada standar ini. Capaian yang telah diperoleh perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan pelaksanaan dan dokumentasi proses penelitian tetap konsisten pada periode berikutnya.

Grafik 3.9. Hasil AMI Standar Proses Penelitian



3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian

Tabel 3.23 Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	4	0	4	100%

Pada Standar Penilaian Penelitian, hasil AMI menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian maupun melampaui standar. Sebanyak 4 indikator telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga seluruh 4 indikator berada dalam kategori sesuai. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian penelitian pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi seluruh standar yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa mekanisme dan pelaksanaan penilaian penelitian telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak adanya ketidaksesuaian maupun

indikator yang melampaui standar menunjukkan bahwa seluruh aspek yang diaudit telah terpenuhi sesuai target, sehingga capaian ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan bukti pelaksanaan penilaian penelitian terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

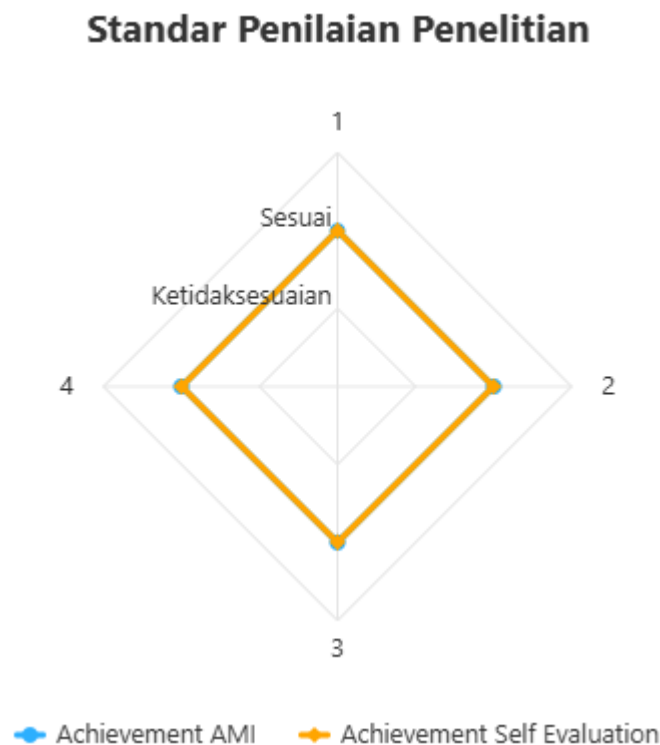
Tabel 3.24 Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi harus memastikan hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Kode Indikator:	12.4.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	5 August 2026
Indikator:	Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Evidence:	• Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa • Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji • Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis • Nilai proyek akhir/tesis • Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Penilaian Penelitian, tidak ditemukan indikator yang berstatus tidak sesuai. Seluruh 4 indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan penilaian penelitian pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat aspek yang memerlukan tindakan korektif.

Dengan tidak adanya ketidaksesuaian, tidak terdapat akar masalah maupun dampak yang perlu ditindaklanjuti, serta tidak diperlukan rekomendasi perbaikan khusus pada standar ini. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan seluruh dokumen dan bukti pelaksanaan penilaian penelitian tetap lengkap dan terdokumentasi dengan baik.

Grafik 3.10. Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian



3.1.2.4 Standar Peneliti

Tabel 3.25 Hasil AMI Standar Peneliti

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	1	2	100%

Pada Standar Peneliti, hasil AMI menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian. Terdapat 1 indikator yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan 1 indikator yang melampaui standar, sehingga seluruh 2 indikator berada dalam kategori sesuai dan melampaui. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Peneliti pada Program Studi Manajemen Kuliner telah berjalan dengan baik dan seluruh indikator yang diaudit telah memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa aspek yang berkaitan dengan peneliti telah

memenuhi ketentuan yang berlaku, bahkan terdapat indikator yang telah mencapai capaian di atas standar. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan bukti pendukung terkait kinerja peneliti tetap lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.26 Kesesuaian Standar Peneliti

Standar:	STANDAR PENELITIAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Kode Indikator:	13.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Evidence:	• Pedoman atau SOP penelitian • Rekap dosen peneliti penerima hibah internal/eksternal disertai dengan NIDN nya • Tampilan sistem informasi atau database internal yang menampilkan profil dosen peneliti lengkap dengan NIDN • Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

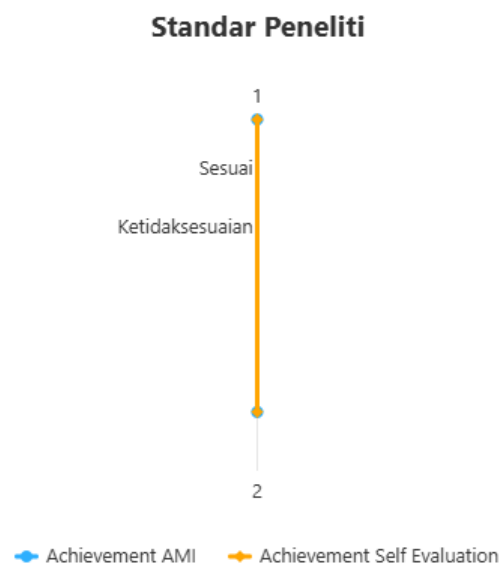
Standar:	STANDAR PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan semua dosen peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Kode Indikator:	13.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Evidence:	• Surat tugas atau SK menunjukan peneliti diberi tugas sesuai bidang keilmuannya • Reviewer memberikan catatan bahwa metodologi sesuai dan memadai, • Nilai tinggi untuk aspek "metodologi dan kesesuaian keilmuan" dalam rubrik penilaian.				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Peneliti, tidak ditemukan indikator yang berstatus tidak sesuai. Seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan 1 indikator sesuai dan 1 indikator melampaui standar, sehingga tidak terdapat temuan yang menunjukkan

adanya permasalahan dalam pemenuhan Standar Peneliti.

Dengan tidak adanya ketidaksesuaian, tidak terdapat akar masalah maupun dampak yang perlu ditindaklanjuti, serta tidak diperlukan tindakan korektif khusus pada standar ini. Capaian yang telah diperoleh perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan bukti pendukung kinerja peneliti tetap lengkap, valid, dan terdokumentasi dengan baik.

Grafik 3.11. Hasil AMI Standar Peneliti



3.1.3 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat

3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian

Tabel 3.27 Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	1	1	2	67%

Pada Standar Hasil Pengabdian, hasil AMI menunjukkan terdapat 1 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 1 indikator sesuai, dan 1 indikator melampaui standar. Dengan demikian, terdapat 2 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui, dengan persentase ketercapaian sebesar 67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian aspek hasil

pengabdian pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan, namun masih terdapat satu indikator yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut untuk meningkatkan ketercapaian standar.

Capaian sebesar 67% menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Hasil Pengabdian masih perlu ditingkatkan agar seluruh indikator dapat mencapai standar yang ditetapkan. Kesesuaian dan capaian melampaui standar yang telah diperoleh perlu dipertahankan, sementara indikator yang belum sesuai perlu menjadi fokus evaluasi dan perbaikan. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.28 Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan tersedianya pedoman yang didalamnya terdapat rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memberikan arah dan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)				
Kode Indikator:	17.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Pedoman penentuan kriteria minimal hasil pengabdian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	• Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat • SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat • Laporan Monev Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Kode Indikator:	17.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Evidence:	• Pedoman PkM institusi yang memuat tata cara pelaksanaan dan luaran yang diharapkan • Proposal PkM yang memuat identifikasi masalah masyarakat, solusi yang ditawarkan, dan kesesuaian dengan keahlian pelaksana • SK penugasan pelaksanaan PkM dari pimpinan institusi				

	• Laporan kegiatan PkM • Kontrak kerja sama atau surat dukungan dari mitra masyarakat/lokal • Bukti adopsi atau implementasi solusi oleh masyarakat • Laporan Monev Hasil Pengabdian kepada masyarakat
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

Tabel 3.29 Ketidaksesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Kode Indikator:	17.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Evidence:	• Pedoman atau buku panduan PkM institusi yang menyebutkan luaran wajib berupa bahan pengayaan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan. • SK atau surat tugas pelaksanaan PkM yang mencantumkan jenis luaran yang ditargetkan • Artikel ilmiah di jurnal pengabdian • Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu. • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Akar Masalah:	Belum ada Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu.				
Dampak:	PKM Belum bersinergi dengan mata kuliah yang terdokumentasi dengan Bahan ajar				
Rekomendasi:	Buat Pelatihan cara bersinergi bahan ajar dengan PKM dan Penelitian				

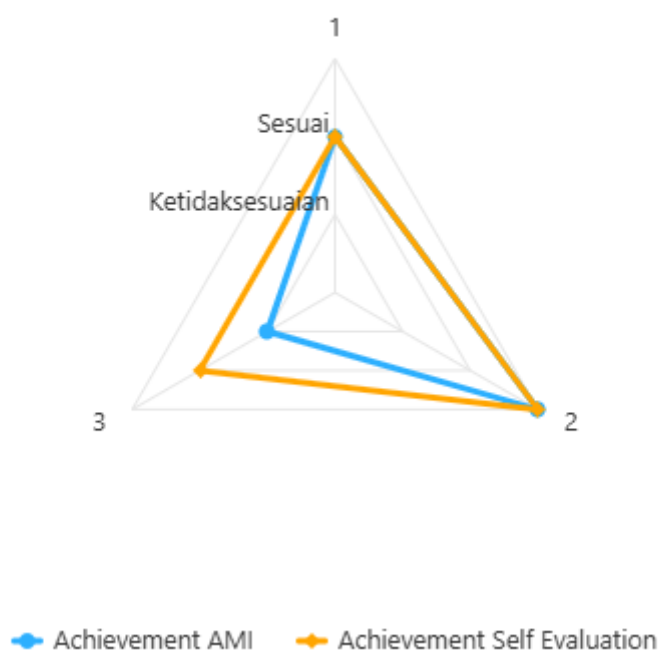
Pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, ketidaksesuaian terdapat pada indikator 17.3.1, yaitu terkait kewajiban memastikan luaran PkM berupa bahan pengembangan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai pengayaan sumber belajar. Meskipun telah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut, belum tersedia bahan ajar atau materi e-learning yang disusun dari hasil PkM dan digunakan dalam mata kuliah tertentu. Akar masalah tersebut menyebabkan hasil PkM belum sepenuhnya terintegrasi dengan proses

pembelajaran dan belum terdokumentasi dalam bentuk bahan ajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya sinergi antara kegiatan PkM dengan pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan hasil PkM sebagai bahan ajar. Sebagai tindak lanjut, Puslitabmas perlu meningkatkan sinergi antara hasil PkM, penelitian, dan pembelajaran melalui pelatihan penyusunan serta integrasi bahan ajar berbasis hasil PkM dan penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan dokumentasi terhadap bahan ajar atau materi e-learning yang dihasilkan agar dapat dibuktikan penggunaannya dalam mata kuliah dan mendukung pencapaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

Grafik 3.12. Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian

Tabel 3.30 Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, hasil AMI menunjukkan terdapat 1 indikator yang mengalami ketidaksesuaian dan 2 indikator telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tidak terdapat indikator yang melampaui standar, sehingga terdapat 2 indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui. Dengan persentase ketercapaian sebesar 67%, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi standar, namun masih terdapat satu indikator yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat secara umum telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat aspek yang belum terpenuhi. Ketidaksesuaian yang ditemukan perlu menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan perbaikan agar seluruh proses pengabdian dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan terdokumentasi dengan baik. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.31 Kesesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dan menjalankan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Tahapan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Evidence:	• Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan bidang pengabdian (Rencana Induk Pengabdian, Rencana Strategis Penelitian Institusi/Roadmap Pengabdian institusi • SK pembentukan tim seleksi proposal pengabdian • Panduan teknis pengajuan proposal pengabdian dosen • Template/form pengajuan proposal • Proposal Pengabdian • Kontrak kerja antara pengabdi dan institusi • Alokasi dana yang memadai untuk pengabdian • Laporan akhir Pengabdian				

	• Laporan Monev Pengabdian
Target Capaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal
Ketercapaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Kode Indikator:	19.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Evidence:	• Panduan pengabdian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). • Standar format proposal dan laporan pengabdian yang menekankan unsur-unsur ilmiah • Format atau rubric evaluasi proposal yang memuat aspek sistematika ilmiah, novelty, validitas metode, dan kesesuaian bidang keilmuan • Bukti hasil penilaian reviewer yang merujuk pada aspek-aspek keilmuan tersebut • SK atau daftar nama reviewer internal/eksternal berdasarkan keahlian bidang (bukti otonomi keilmuan) • Publikasi di jurnal terakreditasi yang menunjukkan validasi akademik oleh pihak eksternal • Artikel ilmiah, prosiding, paten, atau luaran lainnya yang menunjukkan kualitas keilmuan				
Target Capaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan				
Ketercapaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan				

Tabel 3.32 Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, lingkungan, dan aspek lain yang relevan yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti		

Kode Indikator:	19.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan pengabdian				
Evidence:	• SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian • Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan • Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	Belum ada Bukti lampiran : SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Dampak:	Belum melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan keselamatan kerja				
Rekomendasi:	Buat Bukti lampiran : SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				

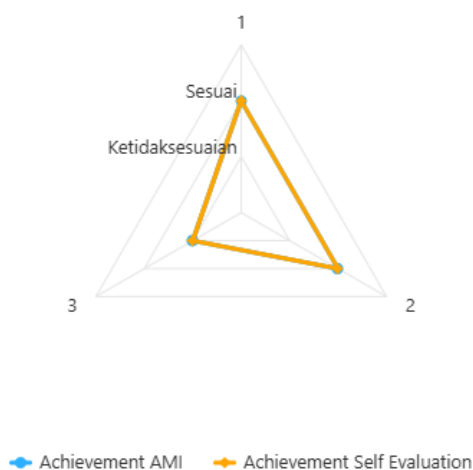
Pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, ketidaksesuaian ditemukan pada indikator 19.3.1 terkait penerapan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Ketercapaian indikator masih berada pada tingkat tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja, karena belum tersedia bukti pendukung berupa SOP pelaksanaan PkM yang memuat aspek keselamatan kerja, kesehatan, mitigasi risiko lingkungan, serta pengamanan data dan alat. Selain itu, Panduan Etika Pengabdian dan bukti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga belum dapat

ditunjukkan. Kondisi ini disebabkan belum tersedianya dan terdokumentasinya pedoman serta prosedur yang secara khusus mengatur aspek keselamatan dan keamanan dalam kegiatan PkM.

Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan aspek keselamatan kerja dan perlindungan terhadap masyarakat serta lingkungan. Sebagai tindak lanjut, Puslitabmas perlu menyusun dan menetapkan SOP pelaksanaan PkM yang mencakup prosedur keselamatan kerja, penggunaan APD, kesehatan pengabdian dan masyarakat, mitigasi risiko lingkungan, serta pengamanan data dan peralatan. Selain itu, perlu disusun Panduan Etika Pengabdian dan dipastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Seluruh dokumen tersebut perlu disosialisasikan, diterapkan, serta dievaluasi secara berkala sebagai bukti pemenuhan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.

Grafik 3.13. Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Tabel 3.33 Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	2	3	100%

Pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat, hasil AMI menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang mengalami ketidaksesuaian. Sebanyak 1 indikator telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan 2 indikator melampaui standar, sehingga seluruh 3 indikator termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, hasil ini menunjukkan bahwa pendanaan dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Manajemen Kuliner telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa aspek pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak adanya ketidaksesuaian menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diaudit telah terpenuhi, sehingga kondisi ini perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan seluruh bukti pendanaan dan pembiayaan terdokumentasi secara lengkap dan konsisten. Adapun hasil kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.34 Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian				
Kode Indikator:	24.1.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian kepada masyarakat				
Evidence:	• SOP atau pedoman fasilitasi dana pengabdian internal • Dokumen alokasi anggaran internal untuk pengabdian (RAB Puslitabmas setiap semester) • Rekapitulasi dana yang dialokasikan dan direalisasikan untuk pengabdian internal per tahun • Bukti monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pengabdian internal				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh				

Standar:	pemimpin Perguruan Tinggi				
Kode Indikator:	24.2.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Evidence:	• Pedoman pengabdian yang mencantumkan alur pengusulan dan pendanaan • SOP (Standar Operasional Prosedur) pembiayaan pengabdian • RAB Puslitabmas setiap semester • Daftar penerima dana pengabdian internal sesuai dengan kebijakan pimpinan • Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Kode Indikator:	24.3.1	Jenis Data:	Qualitative	Resiko:	High
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	7 August 2026
Indikator:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Evidence:	• Panduan atau pedoman pendanaan pengabdian • Daftar reviewer dan bukti hasil penilaian proposal • Rekapitulasi pelaporan dan tindak lanjut hasil pengabdian • Daftar artikel ilmiah atau sertifikat HKI yang memperoleh insentif				
Target Capaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur				
Ketercapaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur				

Berdasarkan hasil audit pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat, tidak ditemukan indikator yang berstatus tidak sesuai. Seluruh 3 indikator telah memenuhi standar, dengan 1 indikator sesuai dan 2 indikator melampaui standar, sehingga tidak terdapat temuan yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pemenuhan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian.

Dengan tidak adanya ketidaksesuaian, tidak terdapat akar masalah maupun dampak yang

perlu ditindaklanjuti, serta tidak diperlukan tindakan korektif khusus pada standar ini. Capaian yang telah diperoleh perlu dipertahankan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala serta memastikan pengelolaan, penggunaan, dan dokumentasi pendanaan dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetap dilaksanakan secara tertib dan konsisten.

Grafik 3.14 Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat



3.2 Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Manajemen Kuliner

Tabel 3.35 Permintaan Tindakan Koreksi Program Studi Manajemen Kuliner

	BATAM TOURISM POLYTECHNIC Sistem Penjaminan Mutu Internal	No Dokumen:	
		Revisi:	
	Laporan Rekomendasi Tindak Lanjut	Tanggal:	
		Halaman:	

Program Studi	Verifikasi
Manajemen Kuliner	

NO	Standar / Pernyataan / Indikator					
1	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif Bukti yang dilampirkan: • Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Manajemen	Program Studi bersama unit	Manajemen	Thursday, 31			

Kuliner telah memiliki data empat mahasiswa yang memperoleh prestasi nonakademik tingkat lokal/wilayah, yaitu Muhammad Syauqan Rizieq pada Solo Pop Competition, Wildan Juanda pada Fotografi Competition, Nadya Natasha pada PILMAPRES LLDIKTI Wilayah XVII, dan Verona Verceillya pada Poster Competition. Dari 363 mahasiswa aktif, persentase mahasiswa berprestasi nonakademik tingkat lokal/wilayah mencapai 1,10%. Belum ditemukan prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, target prestasi nonakademik sebesar 2% pada tingkat nasional, 2% pada tingkat internasional, dan 4% pada tingkat lokal/wilayah belum terpenuhi.	kemahasiswaan agar menyusun program pembinaan prestasi nonakademik tahunan yang mencakup pemetaan bakat mahasiswa, inventarisasi kompetisi nasional dan internasional, seleksi peserta potensial, penetapan dosen atau pelatih pendamping, jadwal pembinaan, dukungan sarana dan pembiayaan, serta target capaian yang terukur. Program Studi perlu memprioritaskan partisipasi pada kompetisi nasional dan internasional yang relevan serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian setiap semester. Seluruh prestasi harus direkap berdasarkan mahasiswa unik dan dilengkapi bukti tingkat kompetisi yang dapat diverifikasi.	Kuliner	December 2026			
2	Standar Kompetensi Lulusan Rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$ tiap angkatan wisuda Bukti yang dilampirkan: • Rekap masa studi lulusan per angkatan					

• Rekapitulasi keberhasilan studi						
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Manajemen Kuliner telah memiliki rekapitulasi masa studi lulusan berdasarkan tahun masuk. Rata-rata masa studi lulusan berada pada rentang 4,00–4,04 tahun, dengan rata-rata keseluruhan sekitar 4,02 tahun. Persentase kelulusan tepat waktu angkatan 2019 sebesar 72,87%, angkatan 2020 sebesar 69,57%, angkatan 2021 sebesar 72,22%, dan angkatan 2022 sebesar 100%. Rata-rata masa studi telah berada dalam rentang target 3,5–4,5 tahun. Namun, target kelulusan tepat waktu minimal 70% belum terpenuhi pada setiap angkatan karena angkatan 2020 hanya mencapai 69,57%. Selain itu, data angkatan 2023–2025 pada kolom jumlah lulusan dan rata-rata masa studi belum dapat diverifikasi karena angkatan tersebut belum	Program Studi agar menerapkan pemantauan kemajuan studi berbasis angkatan melalui dashboard atau rekap semester yang memuat SKS lulus, IPK, mata kuliah belum lulus, status magang, kemajuan proyek akhir, masa studi, dan proyeksi kelulusan. Mahasiswa yang berisiko terlambat perlu ditetapkan sejak dini dan diberikan pendampingan akademik, percepatan penyelesaian proyek akhir, serta tindak lanjut dengan target waktu yang terukur. Program Studi juga perlu melakukan analisis khusus terhadap angkatan 2020 untuk mengidentifikasi status dan hambatan mahasiswa yang belum lulus. Rekap masa studi harus divalidasi dan diselaraskan dengan SIAKAD/PDDikti serta menghapus atau mengoreksi data lulusan dan rata-rata masa studi angkatan 2023–2025 yang	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			

menyelesaikan masa studi normal pada akhir tahun 2026.		belum dapat dibuktikan. Evaluasi persentase kelulusan tepat waktu perlu dilakukan setiap semester dan dibahas dalam rapat tinjauan program studi sampai seluruh angkatan mencapai minimal 70%.					
3	Standar Kompetensi Lulusan Kaprodi memastikan 25 % lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/bln Bukti yang dilampirkan: Laporan Tracer study yang memuat informasi penghasilan bulanan lulusan						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi telah melampirkan Laporan Tracer Study 2025 dengan 91 responden yang memuat status pekerjaan, kegiatan wirausaha, wilayah kerja, jenis perusahaan, masa tunggu kerja, dan kesesuaian bidang pekerjaan. Namun, laporan tidak menyajikan besaran atau rentang penghasilan bulanan, wilayah kerja sebagai dasar pembandingan upah minimum, jumlah lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/UMK, maupun persentase capaiannya. Meskipun penghasilan dan bonus disebut sebagai		Program Studi bersama unit pelaksana tracer study agar melengkapi instrumen dengan pertanyaan mengenai penghasilan bulanan, komponen penghasilan, status pekerjaan, wilayah kerja, dan penghasilan usaha bagi lulusan yang berwirausaha. Data perlu diolah secara khusus untuk Program Studi Manajemen Kuliner dan dibandingkan dengan 1,5 kali UMP/UMK sesuai wilayah kerja serta tahun pengukuran. Laporan harus menyajikan jumlah responden yang memiliki data penghasilan, jumlah yang melampaui ambang batas, persentase capaian, sumber	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			

variabel dalam metodologi, hasil pengumpulan serta analisis data tersebut tidak disajikan. Dengan demikian, target minimal 25% lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/UMK belum dapat dihitung dan diverifikasi.		nilai UMP/UMK, dan hasil evaluasinya. Untuk lulusan yang bekerja di luar negeri dan berwirausaha, institusi perlu menetapkan metode pembandingan yang konsisten. Hasil tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi kurikulum, penguatan kompetensi, sertifikasi profesi, dan kerja sama penempatan lulusan.					
4	Standar Kompetensi Lulusan 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. Bukti yang dilampirkan: • Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Manajemen Kuliner telah melampirkan daftar publikasi mahasiswa dan kompilasi artikel proyek akhir. Hasil verifikasi menunjukkan ketercapaian pada satu dari sepuluh kategori, yaitu publikasi		Program Studi agar menyusun peta jalan luaran mahasiswa tahunan yang memuat target setiap kategori, daftar mahasiswa potensial, dosen pembimbing, forum atau jurnal tujuan, jadwal pelaksanaan, dan dukungan pembiayaan.	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			

mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi, dengan jumlah yang telah melampaui target tiga publikasi. Namun, tidak ditemukan bukti lima publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi pada jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi, publikasi atau presentasi dalam seminar lokal, nasional, dan internasional, maupun pagelaran, pameran, atau presentasi mahasiswa pada forum tingkat wilayah, nasional, dan internasional. Dokumen sidang proyek akhir belum dapat dihitung sebagai seminar atau presentasi pada forum eksternal karena tidak dilengkapi bukti penyelenggara, tingkat forum, sertifikat pemakalah, undangan, program kegiatan, atau prosiding. Dengan demikian, hanya satu dari sepuluh kategori yang dapat diverifikasi ketercapaiannya.	Program Studi perlu memperluas luaran melalui publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal internasional, seminar lokal hingga internasional, serta pagelaran, pameran, dan presentasi karya pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional. Setiap luaran wajib didokumentasikan dalam basis data yang memuat nama mahasiswa, NIM, judul karya, kategori, tingkat kegiatan, tahun, jurnal atau penyelenggara, DOI/tautan, dan bukti pendukung. Bukti publikasi jurnal harus dilengkapi halaman artikel atau tautan terbit, sedangkan bukti seminar dan forum harus dilengkapi undangan, program kegiatan, sertifikat pemakalah/presenter, dokumentasi, dan prosiding apabila tersedia. Evaluasi pencapaian perlu dilakukan setiap semester agar seluruh kategori dapat dipenuhi secara bertahap.					
5	Standar Kompetensi Lulusan memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industry minimal satu tahun sekali					

	Bukti yang dilampirkan: • Daftar produk/jasa inovatif hasil karya mahasiswa atau kolaborasi mahasiswa–dosen • Surat pernyataan penerimaan/adopsi dari mitra masyarakat atau industri					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Manajemen Kuliner telah melampirkan daftar 13 produk dan jasa mahasiswa yang diklaim diadopsi pada periode 2023–2026. Pada tahun 2026 tercantum dua produk, yaitu Chiffon Teh Talua dan Pandan Bangkit Cheesecake.	segera membuat 1 produk/jasa yang bisa digunakan atau di adopsi oleh industri	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			
6	Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN Bukti yang dilampirkan; • Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham • Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau kolaborasi)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Manajemen Kuliner baru memiliki 1 buku ber-ISBN yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen. bukti buku disertakan pada saat pelaksanaan AMI	Program studi perlu berkoordinasi dengan Puslitabmas untuk menyusun mekanisme dan jadwal pengajuan HKI yang jelas serta memastikan tersedianya dukungan anggaran. Karya mahasiswa yang potensial agar segera diinventarisasi dan	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			

	diprioritaskan untuk diajukan HKI, sehingga target tiga HKI dapat dipenuhi pada periode berikutnya.					
7	Standar Proses Pembelajaran pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya Bukti yang dilampirkan: • Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum tersedia Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar yang mengatur pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh. Bukti yang tersedia hanya berupa standar pembelajaran, pedoman monitoring dan evaluasi, serta panduan e-learning.	Pimpinan institusi melalui Wakil Direktur 1 bidang akademik untuk segera menyusun dan menetapkan Pedoman Pelaksanaan PBM, kemudian menyosialisasikannya kepada seluruh dosen serta memantau penerapannya setiap semester.	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			
8	Standar Proses Pembelajaran Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh. Bukti yang dilampirkan: • Pedoman Pembelajaran Hybrid • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan dokumen yang	Pimpinan institusi melalui	Manajemen	Thursday, 31			

diunggah, baru panduan pembelajaran jarak jauh dan daring yang tersedia. belum ada pedoman proses pembelajaran tatap muka		Wakil Direktur I Bidang Akademik agar menyusun dan menetapkan Pedoman Proses Pembelajaran Tatap Muka, menyosialisasikannya kepada seluruh dosen, serta melakukan monitoring penerapannya secara berkala.	Kuliner	December 2026			
9	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16 Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.3 LKPS						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
EWMP rata-rata DTPS >18		Menambah DTPS atau menggunakan Dosen Praktisi, dan SK mengajar harusnya menggunakan data real pengajaran	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			
10	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Rata-rata EMWP dosen Tidak tetap diatas 16		Menambah dosen tidak tetap (Instruktur)	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			
11	Standar Pengelolaan Pembelajaran Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP melingkupi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP						

	• Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
RENOP belum ada	Segera diselesaikan dan disahkan Renop Prodi	Manajemen Kuliner	Thursday, 31 December 2026			

3.3 Hitung Nilai SPMI

Tabel 3.36 Hitung Nilai SPMI

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	56 %
2	Standar Isi Pembelajaran	100 %
3	Standar Proses Pembelajaran	88 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	100 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	43 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	40 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	75 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	100 %
9	Standar Hasil Penelitian	100 %
10	Standar Isi Penelitian	100 %
11	Standar Proses Penelitian	100 %
12	Standar Penilaian Penelitian	100 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100 %
Persentase Keseluruhan		84 %
Status Efektifitas		Efektif

Secara keseluruhan, persentase rata-rata ketercapaian standar Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 adalah 84% dengan status Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah terpenuhi dengan baik, bahkan beberapa standar telah mencapai ketercapaian maksimal sebesar 100%. Namun demikian, masih terdapat beberapa standar dengan capaian yang relatif rendah dan memerlukan perhatian serta tindak lanjut agar pemenuhan standar dapat dilakukan secara lebih merata dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil audit, capaian standar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Capaian tertinggi terdapat pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Isi

Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang seluruhnya mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pada aspek-aspek tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan secara optimal. Selain itu, Standar Proses Pembelajaran sebesar 88% dan Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 75% juga menunjukkan capaian yang baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan untuk mencapai pemenuhan standar secara maksimal.

2. Capaian pada tingkat menengah terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan sebesar 56%, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 67%, dan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 67%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian indikator telah terpenuhi, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, khususnya terkait pencapaian kompetensi lulusan, luaran pengabdian kepada masyarakat, kelengkapan dokumen pendukung, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Perbaikan pada standar-standar tersebut diperlukan agar pemenuhan indikator dapat meningkat dan berjalan secara konsisten pada periode berikutnya.
3. Capaian terendah terdapat pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 43% serta Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40%. Rendahnya capaian pada kedua standar tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam pemenuhan indikator, khususnya terkait pengaturan dan beban kerja dosen, kecukupan tenaga pendidik, serta pemenuhan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, kedua standar tersebut perlu menjadi prioritas dalam penyusunan rencana tindak lanjut dengan menetapkan target perbaikan yang jelas, melakukan pemenuhan kebutuhan dosen dan sarana prasarana, melengkapi evidence, serta meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Secara umum, hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa kekuatan Program Studi

Manajemen Kuliner terletak pada aspek pembelajaran dan penelitian serta pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang sebagian besar telah mencapai tingkat pemenuhan maksimal. Sementara itu, tantangan utama masih terdapat pada aspek kompetensi lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pembelajaran, serta hasil dan proses pengabdian kepada masyarakat. Dengan capaian keseluruhan sebesar 84% dan status Efektif, Program Studi Manajemen Kuliner perlu mempertahankan standar yang telah mencapai 100% sekaligus memprioritaskan tindak lanjut pada standar dengan capaian rendah agar efektivitas pelaksanaan standar dan mutu penyelenggaraan pendidikan dapat terus meningkat secara berkelanjutan pada periode berikutnya.

3.4 Perbandingan Nilai AMI Tahun 2025 dan Tahun 2026

Perbandingan ini bertujuan untuk melihat tren pencapaian standar mutu, mengidentifikasi peningkatan maupun penurunan yang terjadi, serta menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan pada periode berikutnya.

NO	STANDARD	PERCENTAGE
1	Standar Kompetensi Lulusan	83 %
2	Standar Isi Pembelajaran	78 %
3	Standar Proses Pembelajaran	35 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	86 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	50 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	67 %
9	Standar Hasil Penelitian	83 %
10	Standar Isi Penelitian	75 %
11	Standar Proses Penelitian	60 %
12	Standar Penilaian Penelitian	25 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
Overall Percentage		62%
Effectiveness Status		Ineffective

NO	STANDARD	PERCENTAGE
1	Standar Kompetensi Lulusan	56 %
2	Standar Isi Pembelajaran	100 %
3	Standar Proses Pembelajaran	88 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran	100 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	43 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	40 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	75 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	100 %
9	Standar Hasil Penelitian	100 %
10	Standar Isi Penelitian	100 %
11	Standar Proses Penelitian	100 %
12	Standar Penilaian Penelitian	100 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100 %
Overall Percentage		84%
Effectiveness Status		Effective

Berdasarkan perbandingan hasil AMI Program Studi Manajemen Kuliner Tahun 2025 dan Tahun 2026, terlihat adanya peningkatan capaian mutu secara keseluruhan yang cukup signifikan. Pada Tahun 2025, persentase ketercapaian keseluruhan berada pada 62% dengan status Ineffective, sedangkan pada Tahun 2026 meningkat menjadi 84% dengan status Efektif. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 22 poin persentase. Perubahan ini menunjukkan bahwa berbagai upaya perbaikan, tindak lanjut hasil audit, serta penguatan pemenuhan standar telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Manajemen Kuliner.

Peningkatan paling signifikan terlihat pada beberapa standar dalam bidang pembelajaran. Standar Proses Pembelajaran meningkat dari 35% menjadi 88%, Standar Penilaian Pembelajaran dari 25% menjadi 100%, Standar Pengelolaan Pembelajaran dari 50% menjadi 75%, serta Standar Pembiayaan Pembelajaran dari 67% menjadi 100%. Selain itu, Standar Isi Pembelajaran meningkat dari 78% menjadi 100% dan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dari 20% menjadi 40%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan proses dan pengelolaan pembelajaran, meskipun aspek sarana dan prasarana masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut karena capaian 40% menunjukkan bahwa pemenuhannya belum optimal.

Pada bidang penelitian, peningkatan capaian juga terlihat cukup kuat. Standar Proses Penelitian meningkat dari 60% menjadi 100%, Standar Penilaian Penelitian dari 25% menjadi 100%, Standar Isi Penelitian dari 75% menjadi 100%, dan Standar Hasil Penelitian dari 83% menjadi 100%. Standar Peneliti tetap berada pada 100%, sehingga capaian yang telah baik dapat dipertahankan. Sementara itu, pada bidang pengabdian kepada masyarakat, Standar Hasil Pengabdian dan Standar Proses Pengabdian tetap berada pada 67%, sedangkan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian meningkat dari 67% menjadi 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu penelitian telah berjalan sangat baik, sedangkan aspek pengabdian kepada masyarakat masih memerlukan tindak lanjut agar ketercapaiannya dapat meningkat.

Meskipun secara keseluruhan mengalami peningkatan, terdapat beberapa standar yang justru mengalami penurunan dan perlu menjadi perhatian utama. Standar Kompetensi Lulusan turun dari 83% menjadi 56%, sedangkan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan mengalami penurunan dari 86% menjadi 43%. Penurunan tersebut menunjukkan masih adanya persoalan dalam pemenuhan indikator kompetensi lulusan serta pengelolaan dan kecukupan dosen dan tenaga kependidikan yang perlu segera ditindaklanjuti. Dengan peningkatan keseluruhan dari 62% menjadi 84% dan perubahan status dari Ineffective menjadi Efektif, Program Studi Manajemen Kuliner telah menunjukkan perkembangan mutu yang positif. Namun, peningkatan tersebut perlu diikuti dengan tindak lanjut yang lebih terarah pada standar yang mengalami penurunan maupun yang masih berada di bawah capaian optimal, sehingga peningkatan mutu dapat berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan pada periode berikutnya

3.5. Analisis dan Mitigasi Risiko Hasil AMI

Analisis dan mitigasi risiko hasil Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan untuk memastikan bahwa temuan audit tidak hanya ditindaklanjuti melalui tindakan koreksi, tetapi juga digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat pencapaian standar dan sasaran mutu Politeknik Pariwisata Batam. Pendekatan ini merupakan bagian dari integrasi pelaksanaan SPMI dengan pengelolaan risiko sehingga hasil evaluasi mutu dapat digunakan secara sistematis dalam pengendalian dan peningkatan mutu.

Berdasarkan Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Politeknik Pariwisata Batam, penilaian risiko merupakan keseluruhan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya, sedangkan evaluasi digunakan untuk menentukan risiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut. Risiko yang membutuhkan penanganan selanjutnya dikelola melalui perencanaan dan pelaksanaan mitigasi, evaluasi efektivitas mitigasi, penilaian risiko residual, serta mitigasi lanjutan apabila risiko residual belum dapat diterima.

Analisis pada bagian ini bersumber dari hasil AMI Tahun 2026, khususnya ketidaksesuaian yang telah diidentifikasi dalam instrumen audit, tingkat risiko yang tercantum pada hasil AMI, akar masalah, dampak, rekomendasi auditor, serta tingkat ketercapaian standar. Analisis ini tidak menggantikan proses penilaian risiko dan Risk Register, melainkan menjadi masukan bagi pemilik risiko dan unit pengelola risiko dalam pemutakhiran profil risiko sesuai mekanisme pengelolaan risiko yang berlaku.

3.5.1. Identifikasi dan Prioritisasi Risiko Hasil AMI

Hasil AMI Tahun 2026 menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian keseluruhan standar pada Program Studi Manajemen Kuliner adalah 84% dengan status Efektif. Beberapa standar

telah mencapai 100%, sementara masih terdapat standar yang belum terpenuhi secara optimal. Standar dengan capaian terendah meliputi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar 40%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 43%, Standar Kompetensi Lulusan sebesar 56%, Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM masing-masing mencapai 67%, Standar Pengelolaan Pembelajaran sebesar 75%, dan Standar Proses Pembelajaran sebesar 88%.

Namun demikian, rendahnya persentase ketercapaian standar tidak secara otomatis digunakan sebagai penentu tingkat risiko. Prioritisasi dilakukan dengan mempertimbangkan secara bersama-sama status ketidaksesuaian, tingkat risiko yang tercantum dalam hasil AMI, akar masalah, dampak terhadap pencapaian standar, dan kebutuhan tindakan koreksi. Hal ini sejalan dengan Pedoman Pengelolaan Risiko yang menetapkan bahwa hasil analisis risiko dievaluasi untuk menentukan risiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Tabel 3.37 Risiko Prioritas Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2026

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
1	Kompetensi Lulusan	Prestasi, masa studi, tracer study, publikasi, produk/jasa, dan HKI mahasiswa belum memenuhi target.	Capaian kinerja lulusan belum optimal.	High/Medium	Penguatan pembinaan, monitoring, dan dokumentasi luaran mahasiswa.
2	Proses Pembelajaran	Pedoman PBM dan pedoman pembelajaran tatap muka belum tersedia dan ditetapkan secara lengkap.	Pelaksanaan pembelajaran berpotensi tidak seragam.	High	Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan memonitor pedoman pembelajaran.
3	Dosen dan Tenaga Kependidikan	EWMP DTSPS dan dosen tidak tetap melebihi batas standar serta belum terdokumentasi dan dikendalikan secara optimal.	Beban kerja dosen tinggi, pengembangan diri dan kualitas pembelajaran berpotensi menurun, serta	High	Menambah DTSPS/dosen praktisi dan menyesuaikan beban mengajar dengan kondisi riil.

No	Standar/Area	Temuan Utama AMI	Risiko/Dampak	Tingkat Risiko AMI	Arah Tindak Lanjut
			berdampak pada akreditasi.		
4	Pengelolaan Pembelajaran	Renop Prodi belum tersedia.	Pengelolaan pembelajaran belum memiliki acuan operasional yang lengkap.	High	Menyelesaikan dan mengesahkan Renop Prodi.
5	Hasil PkM	Bahan ajar/e-learning hasil PkM belum tersedia dan belum terintegrasi dengan mata kuliah.	Sinergi hasil PkM dengan pembelajaran belum optimal.	High	Melakukan pelatihan dan pendampingan integrasi hasil PkM ke bahan ajar.
6	Proses PkM	SOP, panduan etika, dan bukti sarana prasarana PkM belum tersedia.	Pelaksanaan PkM berisiko tidak memenuhi aspek keselamatan dan keamanan.	High	Menyusun SOP, panduan etika, dan melengkapi bukti sarana prasarana PkM.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada enam standar/area yang perlu menjadi perhatian dalam peningkatan mutu. Pada Standar Kompetensi Lulusan, capaian prestasi, masa studi, tracer study, publikasi, produk/jasa, dan HKI mahasiswa belum memenuhi target yang ditetapkan, sehingga kinerja lulusan belum optimal. Pada Standar Proses Pembelajaran, pedoman Pelaksanaan Belajar Mengajar (PBM) dan pedoman pembelajaran tatap muka belum tersedia dan ditetapkan secara lengkap, sehingga pelaksanaan pembelajaran berpotensi tidak seragam antar dosen. Sementara itu, pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, beban EWMP DTPS dan dosen tidak tetap masih melebihi batas standar serta belum terdokumentasi dan dikendalikan secara optimal. Kondisi tersebut berisiko meningkatkan beban kerja dosen, menghambat pengembangan kompetensi dosen, menurunkan kualitas pembelajaran, dan berdampak terhadap capaian akreditasi.

Pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, belum tersedianya Renop Program Studi menyebabkan pengelolaan pembelajaran belum memiliki acuan operasional yang lengkap dan terarah. Kondisi ini perlu segera ditindaklanjuti melalui penyelesaian dan pengesahan Renop sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan program studi.

Selanjutnya, pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ditemukan bahwa bahan ajar atau e-learning yang bersumber dari hasil PkM belum tersedia dan belum terintegrasi dengan mata kuliah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil PkM sebagai bagian dari proses pembelajaran belum optimal. Selain itu, pada Standar Proses PkM, belum tersedia SOP, panduan etika, serta bukti sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan PkM sesuai aspek mutu, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Kondisi ini menjadi risiko tinggi karena dapat memengaruhi kepatuhan dan keamanan pelaksanaan kegiatan PkM.

Secara keseluruhan, hasil AMI menunjukkan bahwa sebagian besar temuan berada pada tingkat risiko High, sedangkan Standar Kompetensi Lulusan memiliki risiko High/Medium. Temuan tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem dokumentasi, pengendalian, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan. Tindak lanjut perlu dilakukan secara terencana melalui pembinaan dan monitoring luaran mahasiswa, penyusunan serta sosialisasi pedoman pembelajaran, penataan beban kerja dan penambahan dosen, penyelesaian Renop, integrasi hasil PkM ke dalam bahan ajar, serta penyusunan SOP dan panduan etika PkM. Setiap tindak lanjut perlu ditetapkan penanggung jawab dan target waktu yang jelas serta dipantau secara berkala agar seluruh ketidaksesuaian dapat diselesaikan dan capaian standar mutu dapat meningkat pada periode berikutnya.

3.5.2. Rencana Mitigasi Risiko

Risiko yang bersumber dari temuan AMI perlu ditangani melalui tindakan yang diarahkan pada akar penyebab dan potensi dampaknya. Rencana mitigasi dalam laporan AMI ini diselaraskan dengan rekomendasi auditor dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), sehingga tidak membentuk mekanisme tindak lanjut yang terpisah atau tumpang tindih.

Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko menetapkan alternatif penanganan berupa risk

avoidance, risk reduction, risk sharing, risk transfer, dan risk acceptance. Berdasarkan karakter temuan AMI Tahun 2026 yang sebagian besar berkaitan dengan ketidaklengkapan sistem, dokumen, pengendalian, koordinasi, sumber daya, dan monitoring, pendekatan mitigasi yang dominan adalah risk reduction, yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampak yang ditimbulkan.

Tabel 3.38 Rencana Mitigasi Risiko Prioritas Hasil AMI Tahun 2026

No	Risiko Prioritas	Akar Masalah Hasil AMI	Rencana Mitigasi	Unit/Pemilik Risiko Terkait	Target
1	Capaian lulusan dan luaran belum memenuhi target.	Perencanaan, monitoring, dan dokumentasi belum optimal.	Menetapkan target, pembinaan, monitoring, dan melengkapi bukti capaian.	Prodi Manajemen Kuliner, Wadir III, Puslitabmas	Sesuai PTK
2	Pembelajaran tidak seragam.	Pedoman PBM dan tatap muka belum tersedia.	Menyusun dan menetapkan pedoman serta melakukan monitoring.	Wadir I Bidang Akademik	Sesuai PTK
3	Beban kerja dosen melebihi standar.	Kekurangan dosen dan beban mengajar tinggi.	Penambahan dosen dan penataan beban mengajar.	Prodi Manajemen Kuliner	Sesuai PTK
4	Pengelolaan pembelajaran belum optimal.	Renop Prodi belum tersedia.	Menyusun dan mengesahkan Renop Prodi.	Prodi Manajemen Kuliner	Sesuai PTK
5	Hasil PkM belum terintegrasi dalam pembelajaran.	Belum tersedia bahan ajar/e-learning dari hasil PkM.	Pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis PkM.	Puslitabmas dan Program Studi	Sesuai PTK
6	PkM belum memenuhi standar keselamatan dan keamanan.	Belum tersedia SOP, panduan etika, dan bukti sarana prasarana PkM.	Menyusun dan menetapkan SOP, panduan etika, serta melengkapi sarana prasarana.	Puslitabmas	Sesuai PTK

3.5.3. Monitoring Risiko dan Integrasi dengan Risk Register

Pelaksanaan mitigasi risiko hasil AMI dimonitor untuk memastikan bahwa tindakan yang ditetapkan telah dilaksanakan, didukung bukti yang memadai, serta efektif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampaknya terhadap pencapaian standar. Monitoring

risiko dilaksanakan secara terintegrasi dengan mekanisme tindak lanjut hasil AMI dan pengelolaan risiko institusi.

Sesuai Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko, pemantauan dilakukan secara berkelanjutan karena faktor yang memengaruhi likelihood dan consequence dapat berubah dari waktu ke waktu. Tingkat risiko dan efektivitas pengendalian dipantau setiap enam bulan bersamaan dengan proses penilaian risiko. Dokumentasi dan pelaporan dilakukan secara berjenjang melalui penilaian oleh risk officer, pengesahan oleh risk owner, peninjauan oleh unit pengelola risiko, dan penerusan kepada Direktur sesuai mekanisme yang berlaku.

Risiko prioritas yang bersumber dari hasil AMI selanjutnya menjadi masukan dalam pemutakhiran Risk Register unit kerja. Dalam Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko, proses identifikasi risiko diarahkan untuk menghasilkan daftar risiko yang dapat mendukung, mempercepat, memperlambat, atau menghambat pencapaian tujuan institusi. Pengelolaan lebih lanjut dalam risk input/Risk Register mencakup identifikasi risiko, risiko inherent, pemilik risiko, evaluasi dan rencana penanganan, serta risiko residual.

Risiko yang setelah pelaksanaan mitigasi masih berada di atas tingkat yang dapat diterima harus ditindaklanjuti dengan mitigasi tambahan. Sebaliknya, risiko yang telah dapat dikendalikan tetap dipantau untuk memastikan efektivitas pengendalian dapat dipertahankan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pedoman bahwa penanganan risiko meliputi pelaksanaan mitigasi, evaluasi efektivitasnya, penetapan penerimaan risiko residual, dan mitigasi lanjutan apabila risiko residual belum dapat diterima. Hasil monitoring risiko, status tindakan koreksi, serta risiko prioritas yang memerlukan kebijakan, sumber daya, atau koordinasi lintas unit selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan proses pengambilan keputusan pimpinan.

Dengan demikian, integrasi hasil AMI dengan pengelolaan risiko dilaksanakan melalui alur:

INTEGRASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DENGAN PENGELOLAAN RISIKO

Integrasi hasil AMI dengan pengelolaan risiko dilakukan untuk memastikan temuan audit ditindaklanjuti secara sistematis melalui identifikasi risiko, mitigasi, pemantauan, dan perbaikan berkelanjutan.



CATATAN: Tingkat risiko pada bagian ini mengacu pada klasifikasi risiko yang tercantum dalam hasil AMI. Penilaian likelihood, consequence, risiko inherent, efektivitas pengendalian, dan risiko residual dilakukan melalui mekanisme pengelolaan risiko dan dituangkan dalam Risk Register sesuai Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Politeknik Pariwisata Batam.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2025/2026 pada Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam, secara umum terdapat peningkatan capaian mutu yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase ketercapaian standar meningkat dari 62% pada tahun 2025 menjadi 84% pada tahun 2026 atau mengalami peningkatan sebesar 22 poin persentase, dengan perubahan status efektivitas dari Tidak Efektif menjadi Efektif. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Beberapa standar bahkan telah mencapai tingkat ketercapaian maksimal sebesar 100%, yaitu Standar Isi Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran.

Peningkatan capaian mutu juga terlihat pada sejumlah standar dibandingkan tahun 2025. Pada kelompok standar pembelajaran, Standar Isi Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran berhasil mencapai ketercapaian penuh sebesar 100%. Penyusunan RPS, kesesuaian materi, penerapan metode pembelajaran berbasis masalah/kasus, hingga transparansi sistem penginputan nilai dan rubrik penilaian pada SIAKAD telah berjalan secara efisien dan terintegrasi. Selain itu, Standar Proses Pembelajaran mencatatkan peningkatan kinerja yang baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 88%, di mana 15 dari 17 indikator telah dipenuhi secara optimal. Capaian tersebut menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan program studi telah memberikan dampak positif, terutama pada penguatan proses pengajaran dan tata kelola penilaian akademik.

Meskipun demikian, hasil audit menunjukkan bahwa peningkatan mutu belum terjadi

secara merata pada seluruh standar. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan masih menjadi capaian terendah sebesar 43%, diikuti oleh Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebesar 56%. Kondisi pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan masih adanya kendala terkait pemenuhan kualifikasi akademik, kecukupan jumlah dosen tetap, serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan. Sementara itu, pada Standar Proses Pembelajaran (88%), masih ditemukan ketidaksesuaian akibat belum tersedianya dokumen Pedoman Pelaksanaan PBM dan Pedoman Pembelajaran Tatap Muka secara khusus. Pada Standar Kompetensi Lulusan, ketidaksesuaian utama mencakup belum optimalnya pembinaan prestasi non-akademik, kelulusan tepat waktu yang belum terpantau konsisten (70–74%), laporan tracer study yang belum memisahkan data analisis penghasilan lulusan program studi, belum tersusunnya peta jalan publikasi/karya ilmiah mahasiswa, keterbatasan produk/jasa yang diadopsi industri, serta belum adanya HKI dan Buku ber-ISBN karya mahasiswa. Oleh karena itu, hasil AMI Tahun 2026 perlu dipandang sebagai dasar untuk memperkuat siklus PPEPP melalui tindak lanjut yang lebih terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan, sehingga capaian 84% tidak berhenti pada kategori Efektif, tetapi dapat dipertahankan sehingga kategori Efektif pada periode AMI berikutnya.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), terdapat ketidaksesuaian pada enam standar/area, yaitu Kompetensi Lulusan, Proses Pembelajaran, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Pengelolaan Pembelajaran, Hasil PkM, dan Proses PkM. Sebagian besar temuan berada pada tingkat risiko High, terutama terkait belum tercapainya target kinerja mahasiswa, belum lengkapnya pedoman dan dokumen pembelajaran, beban kerja dosen yang melebihi standar, belum tersedianya Renop, belum optimalnya integrasi hasil PkM dengan pembelajaran, serta belum tersedianya SOP dan panduan etika PkM. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan pengelolaan, dokumentasi, monitoring, dan evaluasi untuk memastikan seluruh standar dapat terpenuhi secara konsisten

4.2 Saran

Berdasarkan hasil audit, analisis capaian, serta ketidaksesuaian yang ditemukan, Program Studi Manajemen Kuliner disarankan untuk melakukan tindak lanjut yang lebih terarah dan terukur melalui beberapa langkah berikut:

- 1). Memprioritaskan perbaikan pada standar dengan capaian terendah. Program Studi perlu menetapkan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan serta Standar Kompetensi Lulusan sebagai prioritas utama dalam rencana tindak lanjut. Setiap indikator yang belum terpenuhi perlu dituangkan dalam rencana aksi yang memuat target capaian, langkah perbaikan, penanggung jawab, sumber daya yang dibutuhkan, dan batas waktu penyelesaian.
- 2). Memperkuat tata kelola dan penyusunan pedoman operasional. Program Studi perlu berkoordinasi dengan Direktorat dan Wadir 1 untuk segera menyusun, menetapkan, dan menyosialisasikan Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) serta Pedoman Proses Pembelajaran Tatap Muka. Keberadaan pedoman baku ini penting untuk menjamin keseragaman dan kepastian operasional dalam pelaksanaan PBM bagi seluruh dosen.
- 3). Meningkatkan kecukupan dan pengembangan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan. Program Studi perlu mendorong dan memfasilitasi keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam program peningkatan kualifikasi akademik, pelatihan kompetensi, serta sertifikasi profesi guna memenuhi kecukupan indikator Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan secara bertahap pada siklus audit mendatang.
- 4). Memperkuat sistem monitoring masa studi dan tracer study lulusan. Program Studi perlu mengoptimalkan early warning system atau dashboard pemantauan kelulusan tepat waktu berbasis angkatan untuk memberikan pendampingan intensif bagi mahasiswa berisiko. Selain itu, kolaborasi dengan unit terkait perlu ditingkatkan untuk

menyempurnakan instrumen tracer study agar mampu menyajikan analisis data penghasilan lulusan (target $>1,5 \times \text{UMR/UMK}$) secara khusus bagi alumni Manajemen Kuliner.

- 5). Meningkatkan capaian kompetensi, publikasi, dan prestasi mahasiswa. Program Studi perlu menyusun peta jalan (roadmap) publikasi ilmiah dan luaran karya mahasiswa yang terintegrasi, serta menyediakan wadah pembinaan prestasi non-akademik yang terstruktur. Selain itu, perlu ditingkatkan pula dorongan bagi pendaftaran HKI/Buku ber-ISBN mahasiswa melalui alokasi fasilitasi yang jelas dengan Puslitabmas, serta komersialisasi produk/jasa inovatif kuliner yang diadopsi secara resmi oleh mitra industri.
- 6). Mempertahankan standar yang telah mencapai 100% sekaligus mendorong peningkatan menuju praktik unggul. Capaian maksimal pada Standar Isi Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran perlu dipertahankan melalui dokumentasi, evaluasi, dan penginputan data SIAKAD yang konsisten. Praktik baik yang telah berjalan pada standar ini perlu diidentifikasi dan direplikasi pada standar lain yang masih memiliki capaian rendah.
- 7). Menyusun Corrective Action Plan (CAP) sebagai instrumen pengendalian tindak lanjut AMI. Setiap ketidaksesuaian perlu memiliki rencana tindakan koreksi yang jelas, disertai PIC, target waktu, bukti penyelesaian, dan mekanisme verifikasi. Monitoring terhadap pelaksanaan CAP perlu dilakukan secara berkala oleh Program Studi bersama unit penjaminan mutu agar rekomendasi AMI benar-benar menghasilkan perubahan dan tidak berulang pada periode audit berikutnya.
- 8). Mendorong peningkatan status efektivitas secara bertahap. Dengan capaian keseluruhan sebesar 84% dan status Efektif, Program Studi perlu menetapkan target peningkatan capaian pada periode berikutnya dengan memanfaatkan tren positif tahun 2026 sebagai

dasar. Fokus perbaikan tidak hanya diarahkan pada pemenuhan indikator yang belum sesuai, tetapi juga pada peningkatan kualitas indikator yang telah sesuai agar dapat berkembang menjadi capaian yang melampaui standar. Dengan demikian, pelaksanaan SPMI di Program Studi Manajemen Kuliner diharapkan semakin efektif, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu yang berkelanjutan.

- 9). Program Studi dan unit terkait disarankan segera melaksanakan tindak lanjut berdasarkan prioritas risiko melalui penyusunan dan pengesahan dokumen yang belum tersedia, penguatan pembinaan dan monitoring mahasiswa, penataan beban kerja dosen, penyelesaian Renop, integrasi hasil PkM ke dalam bahan ajar, serta penyusunan SOP dan panduan etika PkM. Setiap tindak lanjut perlu dilengkapi dengan penanggung jawab, target waktu, bukti pelaksanaan, dan evaluasi berkala agar penyelesaian ketidaksesuaian dapat dipantau dan peningkatan mutu dapat dibuktikan pada AMI berikutnya

LAMPIRAN

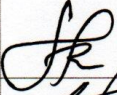
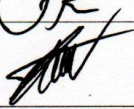
DAFTAR HADIR



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

DAFTAR HADIR

Day/Date : Rabu, 05 Agustus 2026		Time : 08.30		Minutes taken by: SPMI	
Ruang :					
Agenda : Audit Lapangan 2026 Prodi CUM					
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN
1	Wahyudi Ilham		14		
2	Steganus Eto P		15		
3	Karim Jackson N.		16		
4	Christina Keli		17		
5	Harani Kustiah		18		
6	Indah Alryani		19		
7			20		
8			21		
9			22		
10			23		
11			24		
12			25		
13			26		

DOKUMENTASI KEGIATAN:





SK TIM AUDITOR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2026
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 148/SK/D-BTP/VI/2026**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam perlu senantiasa diberi penguatan;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a di atas, maka dipandang perlu menetapkan surat keputusan tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
- Pertama** : Mengangkat nama tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 25 Juni 2026
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
Nomor : 148/SK/D-BTP/VI/2026 tentang Penetapan Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam

**STRUKTUR TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Ketua Auditor : Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par

Anggota : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par
Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par
Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I
Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 25 Juni 2026
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002